

**KORELASI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN KECERDASAN
INTERPERSONAL SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 1 JEJAWI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

MULYATI SAPARA

NIM 14 21 0160

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG**

2018

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada YTH,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Di_
Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

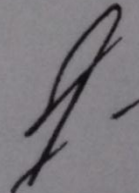
Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "KORELASI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI SMP NEGERI 1 JEJAWI" yang ditulis oleh saudari MULYATI SAPARA, NIM 14210160, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamualaikum Wr. Wb

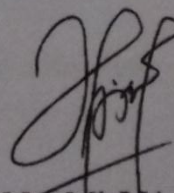
Palembang, 25 . 5 . 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Musnur Hery, M.Ag
NIP. 196710281993031001



Mardeli, MA
NIP. 197510082000032001

Skripsi Berjudul :

**“KORELASI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN
KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA
DI SMP NEGERI 1 JEJAWI”**

Yang ditulis oleh saudari **MULYATI SAPARA, NIM. 14210160**
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 8 Juni 2018

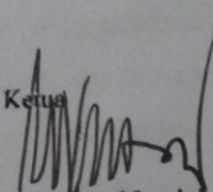
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 8 Juni 2018

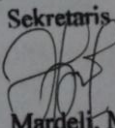
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Muhammad Isnaini
NIP. 197402012000031004

Sekretaris

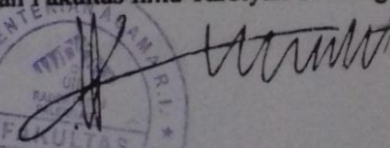

Mardeli, M.A
NIP. 197510082000032001

Penguji Utama : Dr. Ismail Sukardi, M.Ag (.....)
NIP. 1669112719960310012

Anggota Penguji : Sofyan, M.H.I (.....)
NIP. 197107151998031001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


Prof. Dr. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ GO 100 (SERATUS)” Semangat , Rajin, dan Tulus

Jangan pernah menyerah untuk menghadapi segala sesuatu di depan sana, hancurkan kemalasan, karena kemalasan hanya akan membuatmu terbelakang, dan tuluslah dalam melakukan segala hal. (Mulyati Sapara)

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Ibunda (Erma) dan Ayahanda (Tondreng) tercinta yang tiada henti mendoakan dan memberi semangat kepada peneliti.
- Saudara-saudaraku: kakakku Sapri Alamsyah, adik-adikku Jamilah dan Muhammad Ihsa Mahendra yang tersayang.
- Guru-guru dan Dosen-dosen yang peneliti sangat hormati dengan sabar telah memberikan ilmunya.
- Seseorang yang selalu memberi motivasi kepada peneliti untuk tidak putus asa dan selalu percaya diri yaitu Bobby Ade Martha.
- Sahabat-sahabatku: Syukuriah Listiani, Irma Sulastri, Fitri Islamiyah, Fitri Al-Ghoriziah, Ririn Sartika, Ratna Juita Ramadhona, dan Rika Oktarina.
- Ustadz dan Ustadzah, Musyrif dan musyrifah, Mudabbir dan Mudabbiroh serta Mahasantri Putri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

- Teman-temanku PAI 5 Angkatan 2014 dan PAI 6 Aqidah Akhlak Angkatan 2014.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KORELASI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI SMP NEGERI 1 JEJAWI”.

Shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa risalah dari Allah SWT, berupa agama Islam yang hingga sekarang masih tetap menjadi pedoman bagi umat Islam serta keluarga dan sahabat-sahabat.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari banyak menemui kesulitan-kesulitan, namun berkat bantuan dan bimbingan berbagai pihak akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

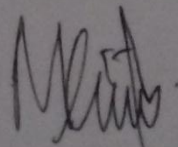
- 1.
2. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D. selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menuntut ilmu di UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran khususnya pada prodi PAI.
4. Bapak Alimron, M.Ag, selaku ketua jurusan dan Ibu Mardeli, M.A, selaku sekretaris jurusan PAI yang telah memberi arahan kepada peneliti selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Drs. Herman Zaini, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan memberikan nasihat kepada peneliti.
6. Bapak Dr. Musnur Hery, M.Ag. selaku dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dengan sangat baik dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Mardeli, MA. Selaku dosen Pembimbing II dengan sikap keibuan bunda, kesabaran bunda telah membimbing dan mengarahkan peneliti.
8. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama peneliti kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
9. Ayahanda (Tondreng) dan Ibunda (Erma) yang sangat penulis sayangi dan cintai, selalu mendoakan penulis, memberikan motivasi dan dukungannya

baik yang bersifat moral maupun materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan masa studi.

9. Kakanda dan Adindaku yang tersayang, yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Mudabbir dan Mudabbiroh Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
11. Mahasantri putri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang yang selalu membantu peneliti dalam berbagai hal untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Serta teman-teman dan sahabat seperjuangan angkatan 2014 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
13. Bapak / Ibu guru SMP Negeri 1 Jejawi Kabupaten OKI serta Siswa-Siswi yang membantu dalam penelitian ini.

Dengan diiringi do'a semoga semua pihak yang telah terlibat dalam menyukseskan penulisan skripsi ini akan diberi pahala yang setimpal disisi Allah SWT. Akhirnya peneliti mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaan di masa yang akan datang, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi Kita semua. Aamiin.

Palembang, Mei 2018



Mulyati Sapara
Nim. 14210160

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTOO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
F. Tinjauan Kepustakaan	9
G. Kerangka Teoritis	11
H. Variabel Penelitian	13
I. Definisi Operasional.....	13
J. Hipotesis Penelitian	14

K. Metodologi Penelitian	15
L. Sistematika Pembahasan	22

BAB II TINGKAT PENDIDIKAN DAN KECERDASAN INTERPERSONAL

A. Tingkat Pendidikan Orang Tua	
1. Pengertian Tingkat Pendidikan Orang Tua	24
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Seseorang	25
B. Kecerdasan Interpersonal	
1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal	29
2. Indikator Kecerdasan Interpersonal	34
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal....	36
C. Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa	39

BAB III GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 JEJAWI

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Jejawi	42
B. Letak Geografi SMP Negeri 1 Jejawi	44
C. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Jejawi.....	45
D. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Jejawi	46
E. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Jejawi.....	48
F. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Jejawi	50
G. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Jejawi.....	51

H. Keadaan Pegawai SMP Negeri 1 Jejawi	52
I. Prestasi SMP Negeri 1 Jejawi	54
J. Kurikulum SMP Negeri 1 Jejawi	55

BAB IV ANALISIS KORELASI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA
DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI SMP NEGERI 1
JEJAWI

A. Tingkat Pendidikan Orang Tua	56
B. Kecerdasan Interpersonal Siswa	61
C. Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa	100
D. Temuan Penelitian.....	103

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	105
B. Saran-saran.....	106

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. Populasi Penelitian	18
2. Jumlah Sampel	18
3. Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMP Negeri 1 Jejawi	43
4. Tugas-tugas Guru SMP Negeri 1 Jejawi	47
5. Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Jejawi	48
6. Keadaan Siswa di SMP Negeri 1 Jejawi	50
7. Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Jejawi	51
8. Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Tugas	52
9. Keadaan Pegawai Distribusi Mean Skor tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua di SMP Negeri 1 Jejawi	58
10. Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR Tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua di SMP Negeri 1 Jejawi	60
11. Siswa Sering Memberi Pujian Kepada Temannya yang Berprestasi	61
12. Siswa Selalu Melihat Ke Arah Lawan Bicara Ketika Melakukan Obrolan	62
13. Siswa Selalu Menjadi Pendengar yang Baik Bagi Lawan Bicaranya	63
14. Siswa Dapat Mengobrol dengan Teman-Temannya dalam Waktu yang Lama	64
15. Siswa Selalu Memiliki Bahan atau Topik Pembicaraan dengan Lawan Bicaranya	66

16. Siswa Mengulang Perkataannya Ketika Seseorang Tidak Dapat Memahaminya	67
17. Siswa Selalu Ingin Mengungkapkan Pembicaraan yang Menarik dengan Orang Lain	68
18. Siswa Selalu Bertanya kepada Temannya Tentang Mereka	69
19. Siswa Tidak Pernah Plih-Pilih dalam Berteman	70
20. Siswa Selalu Menanyakan Kabar Teman-Temannya Terlebih Dahulu	71
21. Siswa Senang Memulai Pembicaraan dengan Temannya	72
22. Siswa Selalu Menyapa Temannya Terlebih Dahulu	73
23. Siswa Merasa Sedih Ketika Temannya Bersedih.....	74
24. Siswa Selalu Bergembira dan Membuat Temannya Gembira Berada Bersamanya.....	75
25. Siswa Selalu Menanyakan Keinginan Temannya	76
26. Siswa Selalu Menenangkan Temannya yang Bertengkar	77
27. Siswa Senang Berdiskusi dengan Orang Lain.....	78
28. Siswa Senang Belajar Secara Berkelompok.....	79
29. Siswa Senang Mengatur Kegiatan Hariannya	80
30. Siswa Dapat Mengetahui Kepribadian Seseorang	81
31. Siswa Dapat Tahu Kalau Seseorang Sedang Bersedih.....	82
32. Ketika Berbicara dengan Orang Lain, Siswa Memperhatikan Bahasa Tubuhnya	84
33. Siswa Dapat Mengetahui Ekspresi Wajah Temannya.....	85

34. Tidak Mengejek Temannya yang Jatuh Kesakitan	86
35. Siswa Suka Menolong Orang yang Membutuhkan.....	87
36. Siswa Senang Mengungkapkan Rasa Kasihan Saat Mendengarkan Keluhan Temannya	88
37. Ketika Melihat Seseorang Kesusahan Maka Segera Membantu.....	89
38. Jika Terdapat Masalah Maka Selalu Mencari Solusi Secara Bersama.....	90
39. Senang Mengajak Teman-Teman Untuk Berdiskusi Mencari Penyelesaian dari Suatu Masalah	91
40. Selalu Mempertimbangkan dengan Baik Sebelum Mengambil Keputusan.....	92
41. Teman Senang Bersama dengan Dia (Siswa)	93
42. Senang Berkenalan dengan Teman Baru	94
43. Siswa Senang Memiliki Banyak Teman	95
44. Distribusi Mean Skor tentang Kecerdasan Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Jejawu.....	97
45. Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR Kecerdasan Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Jejawu	99
46. Tabelase Silang antara Tingkat Pendidikan dengan Kecerdasan Interpersonal.....	100
47. Perhitungan Kai Kuadrat (Analisa X^2).....	100

Abstrak

Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan dimana seseorang mampu menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi dengan orang lain. Kata lain dari kecerdasan interpersonal ialah kecerdasan sosial. Namun sebagian besar orang tua lebih mengutamakan kecerdasan intelektual anak dibanding memperhatikan kecerdasan interpersonal anak. Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan mampu memberikan pengajaran kepada anak-anaknya dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Semakin tinggi pendidikan terakhir orang tua akan semakin baik pula cara pengasuhan anak dan akibatnya perkembangan anak terpengaruh berjalan secara positif.

Dari latar belakang di atas peneliti tertarik mengangkat permasalahan dalam penelitian ini: bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejawi, bagaimana kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawi, dan adakah korelasi tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal.

Dalam penelitian populasi adalah siswa SMP Negeri 1 Jejawi. Pengambilan sampel secara *Sampling Purposive*, *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga didapatkan siswa kelas VII.3 di SMP Negeri 1 Jejawi yang berjumlah 26 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa sebagai sampel, kepala sekolah, orang tua siswa dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperlukan sebagaimana tersebut di atas dapat diperoleh dengan metode observasi, angket, dan dokumentasi. Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan statistik, yaitu mean, standar deviasi, TSR, dan persentase untuk menganalisis hubungan antarvariabel dengan mempergunakan rumus kai kuadrat (ϕ).

Simpulan dari penelitian ini adalah pertama tingkat pendidikan orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejawi setelah dianalisis dengan mean skor, standar deviasi, TSR dan distribusi frekuensi serta persentase adalah dalam kategori rendah, yaitu 16 orang responden (61,54 %) menyatakan demikian dari 26 orang responden, kedua kecerdasan interpersonal siswa SMP Negeri 1 Jejawi setelah dianalisis dengan mean skor, standar deviasi, TSR dan distribusi frekuensi dan persentase adalah dalam kategori tinggi, yaitu 13 orang responden (50%) menyatakan demikian dari 26 orang responden, dan ada pengaruh positif yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawi. Berdasarkan hasil analisis statistik, bahwa hasil " ϕ " lebih besar daripada r tabel baik pada taraf signifikansi 5 % maupun pada taraf signifikansi 1%.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dengan pendidikan, diharapkan suatu bangsa bisa menjadi bangsa yang berbudaya, cerdas, dan berkualitas. Pendidikan pada dasarnya usaha sadar untuk mengoptimalkan bakat dan potensi anak untuk memperoleh keunggulan dalam hidupnya. Dengan demikian, pendidikan merupakan salah satu usaha pembudayaan suatu masyarakat dari generasi ke generasi yang dilakukan secara berkesinambungan. Lantas, pertanyaannya, apa itu pendidikan?

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Proses pemindahan nilai itu dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya sebagai berikut: *Pertama*, melalui pengajaran, yaitu proses pemindahan nilai berupa (ilmu) pengetahuan dari seorang guru kepada murid

¹ Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I

atau murid-muridnya dari suatu generasi ke generasi berikutnya. *Kedua*, melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan jalan membiasakan seseorang melakukan pekerjaan tertentu untuk memperoleh keterampilan mengerjakan pekerjaan tersebut. *Ketiga*, melalui indoktrinasi yang diselenggarakan agar orang meniru atau mengikuti saja apa yang diajarkan orang lain tanpa mengizinkan si penerima tersebut mempertanyakan nilai-nilai yang diajarkan atau yang dipindahkan itu.²

Dilihat dari sisi pelaksanaannya pendidikan dibagi menjadi tiga bentuk, yaitu: pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan in-formal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan di sekolah atau tempat tertentu, teratur, sistematis, mempunyai jenjang dan dalam kurun waktu tertentu serta berlangsung mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Perguruan Tinggi, berdasarkan aturan resmi yang telah ditetapkan.³

Sementara itu, lembaga pendidikan non-formal (masyarakat) ialah semua bentuk pendidikan yang diselenggarakan dengan sengaja, tertib, dan berencana, di luar kegiatan sekolah. Sebaliknya, pendidikan in formal adalah pendidikan yang berlangsung di tengah keluarga. Adapun pendidikan in-formal merupakan bentuk pendidikan yang berlangsung di tengah-tengah keluarga. Pendidikan keluarga ini biasanya berkaitan dengan penanaman nilai-nilai ilahiyah kepada anak-anaknya.

²Mohammad Daud dan Habibah Daud, *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 137

³Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, cetakan pertama, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 56

Keluarga merupakan lembaga utama bagi pembentukan akidah anak, karena keluarga adalah struktur masyarakat terkecil dalam kehidupan bermasyarakat. Kualitas keluarga berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat.⁴ Karena lingkungan keluarga adalah sebuah sekolah, maka seorang Ibu harus menjadi tokoh utama di dalam pekerjaan mendidik anak-anaknya. Dalam pergaulan bersama anak-anaknya, istimewa ketika mereka masih kecil, maka seorang Ibu haruslah senantiasa menjadi pendidik dan teman mereka yang baik pula.⁵

Demikian pula bahwa semua anggota keluarga berpusat kepada Bapak. Bapaklah yang membuat peraturan dan menegakkan disiplin dalam rumah tangga. Seorang Bapak adalah figur terakhir yang memberikan keputusan terpenting dan terakhir bila terjadi suatu masalah dalam keluarga, bila sang isteri dan anggota keluarga lainnya telah memberikan pendapat masing-masing. Untuk menjaga kelancaran tugas rutin dalam rumah tangga setiap hari, seorang kepala keluarga berkewajiban membuat peraturan-peraturan yang harus dipatuhi oleh setiap anggota keluarga, termasuk sang Ayah itu sendiri.⁶

Proses perkembangan kepribadian anak itu dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya, faktor yang terdapat dalam diri anak itu sendiri dan pengaruh yang berasal dari lingkungan. Memang tidak terlalu sukar dipahami, karena perkembangan dan pembentukan kepribadian merupakan suatu proses, dan

⁴ *Ibid.*, hlm. 50

⁵ Henry N. Siahaan, *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm.1

⁶ *Ibid.*, hlm. 25

proses ini dimulai sejak anak masih kecil. Itulah sebabnya ibu dan bapak memegang peranan penting dalam menanamkan corak kepribadian yang bagaimana bagi anak-anaknya. Rumah tangga adalah lingkungan pertama yang sangat berperan dalam pembentukan kepribadian seorang anak.

Namun, pada nyatanya tidak sedikit orang tua menganggap kesuksesan seorang anak karena kecerdasan intelektual (IQ), sehingga kecerdasan emosi (EQ) sering dikesampingkan. Daniel Goleman dalam Agus (2015), secara sederhana diungkapkan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) menentukan sukses seseorang sebesar 20% sedangkan kecerdasan emosi (EQ) memberi kontribusi 80%. Selanjutnya, Goleman menjelaskan bahwa kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosi terdiri dari dua kecakapan yaitu: kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal.⁷

Firman Allah SWT dalam Q.S Ali Imron ayat 112 yaitu:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا تُقِفُوا إِلَّا نَحْبَلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلٍ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُ وَبِغَضِبِ
مِّنَ اللَّهِ وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِعَايَتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ
الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ حَقِّ ذَٰلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ ﴿١١٢﴾

⁷ Agus Nnggermanto, *Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), hlm. 97-98

Artinya: Mereka diliputi kehinaan dimana saja mereka berada, kecuali jika mereka (berpegang) pada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia. Mereka mendapat murka dari Allah dan (selalu) diliputi kesengsaraan. Yang demikian itu karena mereka mengingkari ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi, tanpa hak (alasan yang benar). Yang demikian itu karena mereka durhaka dan melampaui batas. (Q.S Ali Imron:112)⁸

Di dalam masyarakat, kecerdasan intelektual (IQ) sering mendapat perhatian utama, sedangkan kecerdasan emosi (EQ) mendapat perhatian sebaliknya. Saat ini banyak siswa yang terlihat pandai dalam kecerdasan intelektual (IQ) tetapi lemah pada akhlakunya. Misalnya, anak ini sering mengganggu teman-temannya serta berlaku tidak sopan kepada orang yang lebih tua dan kurangnya rasa sayang terhadap teman-temannya. Pada umumnya mereka ini berasal dari keluarga yang tingkat pendidikan orang tuanya rendah dan berekonomi lemah.

Tujuan pendidikan yang sesungguhnya yaitu antara kecerdasan intelektual dan emosional berjalan beriringan. Karena pendidikan yang berhasil tidak hanya dilihat dari intelektual seseorang namun juga akhlakul karimahnyanya. Akan tetapi pada nyatanya kecerdasan intelektual lebih diutamakan dibanding kecerdasan emosional. Fakta di lapangan seseorang yang memiliki kecerdasan intelektual banyak dijumpai gagal karena rendahnya kecerdasan emosional yang dimiliki.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Raja Publishing, hal.64

Pentingnya penelitian ini dilakukan karena berhubungan dengan pendidikan interpersonal. Pendidikan interpersonal sangat penting dalam masyarakat untuk menjadikan manusia yang beradab.

Hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Terlebih pada siswa kelas VII yang akan menjadi sample peneliti, karena berdasarkan observasi lapangan dan sumber dari para guru mengatakan bahwa rata-rata pendidikan orang tua siswa yaitu tingkat dasar. Serta kecenderungan siswa bersikap yang tidak sopan kepada orang yang lebih tua melampaui batas wajar.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi berasal dari keluarga ekonomi menengah ke bawah.
2. Beberapa siswa jika diperingatkan harus dengan bentakan, cubitan bahkan pukulan.
3. Beberapa siswa malas belajar sehingga hanya mengganggu teman-temannya yang belajar.
4. Sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi sering mengganggu teman-temannya yang memiliki perbedaan.
5. Sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi tidak disiplin dalam mengerjakan shalat.

6. Sebagian besar tingkat pendidikan formal orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejawu umumnya tingkat dasar.

C. Batasan Masalah

Dilihat dari identifikasi masalah, sebagian besar tingkat pendidikan orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejawu umumnya tingkat dasar dan sikap siswa yang harus dihadapi dengan kekerasan. Agar bahasan ini tidak menyimpang dari konsep yang dibuat, maka penelitian ini hanya terbatas pada kajian tentang tingkat pendidikan orang tua siswa kelas VII.3, kecerdasan interpersonal siswa kelas VII.3, serta apakah ada korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawu kelas VII.3.

D. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Rumusan masalah itu adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat pendidikan orang tua siswa di SMP Negeri 1 Jejawu?
2. Bagaimana kecerdasan interpersonal siswa SMP Negeri 1 Jejawu?
3. Apakah ada korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawu?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejaw.
- b. Untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa SMP Negeri 1 Jejaw.
- c. Untuk mengetahui apakah ada korelasi antara tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejaw.

2. Kegunaan penelitian

Secara Teoritis

- a. Sebagai bahan pengembangan dalam mengembangkan keilmuan tentang kecerdasan interpersonal
- b. Sebagai rujukan, acuan dan informasi dalam melihat tingkat kecerdasan interpersonal siswa dengan latar belakang pendidikan orang tua
- c. Diharapkan dapat menjadi acuan atau literatur untuk penelitian selanjutnya bagi peneliti lain yang akan meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.

Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memberikan masukan dan sumbangan pemikiran bagi segi praktis dan akademisi dalam pendidikan.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi kepada masyarakat khususnya para orang tua dan pihak sekolah untuk mengetahui kecerdasan interpersonal siswa SMP Negeri 1 Jejaw.
- c. Sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dalam meraih gelar S.Pd.

F. Tinjauan Kepustakaan

Ada beberapa penelitian yang mempunyai ide seperti peneliti akan teliti, beberapa jurnal juga bisa penulis hadirkan karena sangat mendukung penelitian ini. Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti ini adalah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Pintoro Adi Saputro dalam jurnanya yang berjudul "*Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Dan Kecerdasan Interpersonal siswa SD Kelas III.*" Pintoro menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar IPS dan kecerdasan interpersonal siswa SD kelas III. Semakin tinggi perhatian orang tua maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar dan kecerdasan interpersonal siswa. Pada penelitian ini, Pintoro melihat hubungan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar dan kecerdasan interpersonal siswa, sedangkan peneliti memfokuskan pada tingkat pendidikan orang tua dengan

kecerdasan interpersonal siswa. Sama melihat kecerdasan interpersonal siswa, akan tetapi yang membedakan penelitian Pintoro pada perhatian orang tua sedangkan peneliti pada tingkat pendidikan orang tua.

Kedua, penelitian yang ditulis oleh Tety Nur Cholifah dalam jurnalnya yang berjudul "*Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*", Tety menyimpulkan bahwa jika orang tua yang mempunyai latar belakang tingkat pendidikan yang tinggi maka dapat mengarahkan anaknya dalam belajar dan juga dapat mengarahkan anaknya belajar sesuai dengan gaya belajar yang dimiliki anak, hal ini akan mengakibatkan hasil belajar siswa meningkat. Persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama melihat tingkat pendidikan orang tua, sedangkan perbedaannya Tety melihat hasil belajar yang dicapai siswa dan peneliti sendiri melihat pada kecerdasan interpersonal siswa.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh Ariyo Widodo dalam jurnalnya yang berjudul "*Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa SD Kelas V*", Ariyo menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V SD se-Gugus II Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien Korelasi (r) atau r hitung sebesar 0,536 dan nilai r tabel pada taraf signifikan 5 % dengan $N= 111$ adalah sebesar 0,1848, dengan ini terlihat

bahwa nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel ($0,536 > 0,1848$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Persamaannya dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama melihat tingkat pendidikan orang tua. Sedangkan perbedaannya melihat pada motivasi belajar.

G. Kerangka Teoritis

1. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Pada penelitian ini penggunaan pengertian tingkat sebagai jenjang ataupun tahap.

Kingsley Price mengemukakan bahwa: “Pendidikan ialah proses di mana kekayaan budaya non fisik dipelihara atau dikembangkan dalam mengasuh anak-anak atau mengasuh orang-orang dewasa.”⁹

Dalam bukunya *Social Structure*, Murdock menguraikan bahwa keluarga merupakan kelompok sosial yang memiliki karakteristik tinggal bersama, terdapat kerja sama ekonomi, dan terjadi proses reproduksi. Secara umum keluarga diartikan sekelompok masyarakat kecil yang terdiri dari ayah, ibu dan anak.

Sedangkan menurut Hery Noer Aly, orang tua adalah orang dewasa pertama yang memikul tanggung jawab pendidikan, sebab secara alami anak pada masa –masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan ayahnya.¹⁰

⁹ Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, cetakan pertama, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2013), hlm. 2

2. Kecerdasan Interpersonal

Konsep *social intelligence* yang diusulkan oleh Thorndike pada tahun 1920, Thorndike mendefinisikan *social intelligence* sebagai kemampuan untuk memahami pria dan wanita, laki-laki dan perempuan, serta bertindak secara bijak dalam hubungan manusia.¹¹

Selanjutnya, Albrecht mengemukakan kecerdasan sosial adalah suatu kemampuan untuk bergaul dengan baik dan mengajak orang lain untuk bekerja sama. Buzan mengatakan bahwa orang yang memiliki kecerdasan sosial yang baik akan mampu berkomunikasi dengan orang lain dengan menggunakan otak dan juga tubuhnya. Mereka memiliki kemampuan membaca bahasa tubuh orang lain dan pendengar yang baik.¹²

Inti dari kecerdasan ini adalah bahwa setiap orang diciptakan untuk berhubungan dengan orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang mulai disadari dan dianggap sebagai hal yang penting untuk menjalin komunikasi antarindividu. Kecerdasan interpersonal menurut Gardner bahwa kecerdasan interpersonal adalah suatu kemampuan untuk berhubungan dengan orang lain, menjalin interaksi dan mempertahankan hubungan yang sudah mereka jalin.¹³

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 82

¹¹ Ridho Aldily, *The Power of Social & Emotional Intelligence*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2017), hlm. 8

¹² *Ibid.*, hlm. 9

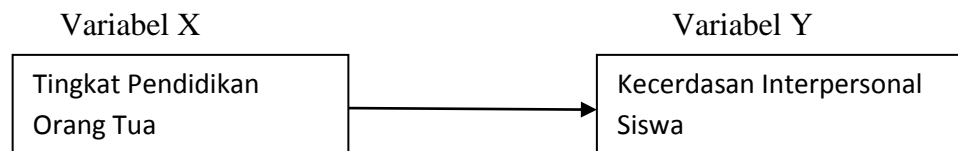
¹³ Risa Handini, *Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 27

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan dimana seseorang mampu memahami kondisi orang lain.

H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulan.

Variable penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk meneliti apakah ada korelasi tingkat pendidikan orang tua terhadap kecerdasan interpersonal siswa, maka yang menjadi objek penelitian adalah tingkat pendidikan orang tua dan kecerdasan interpersonal siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sketsa berikut:



I. Definisi Operasional

Untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian pada objek yang ada di lapangan, maka penulis memberikan definisi operasional yaitu untuk memberikan pelajaran yang lebih tegas tentang variable yang dikemukakan dalam penelitian.

Tingkat pendidikan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan orang tua (ayah dan ibu) siswa SMP Negeri 1 Jejawu mulai dari lulusan pendidikan sekolah dasar (SD) sampai lulusan perguruan tinggi (perkuliahan). Tingkat pendidikan orang tua rendah diantaranya: SD dan SMP, sedangkan tingkat pendidikan sedang seperti: SMA, dan tingkat pendidikan tinggi yaitu Tingkat Perguruan Tinggi.

Sedangkan kecerdasan interpersonal disebut juga kecerdasan sosial yaitu kemampuan seseorang dalam berinteraksi dengan orang lain dan memahami orang lain. Indikator dari kecerdasan interpersonal yaitu:

- 1) Kemampuan menciptakan relasi
- 2) Kemampuan menjalin relasi
- 3) Kemampuan mempertahankan relasi
- 4) Dapat mengerti dan memahami perasaan orang lain.
- 5) Kemampuan bekerja sama dengan orang lain
- 6) Kemampuan membaca orang atau menilai orang lain
- 7) Berempati terhadap perasaan orang lain
- 8) Kemampuan menasihati atau memecahkan masalah orang lain
- 9) Memiliki banyak teman

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi / perkiraan / dugaan sementara mengenai suatu hal atau permasalahan yang harus dibuktikan kebenarannya dengan

menggunakan data / fakta atau informasi yang diperoleh dari hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan menggunakan cara yang sudah ditentukan.¹⁴

Jadi hipotesis merupakan anggapan dasar atau dugaan sementara dari suatu pernyataan yang seharusnya masih perlu untuk dibuktikan melalui penelitian karena anggapan tersebut mungkin benar atau mungkin tidak. Berdasarkan pendapat di atas, hipotesis yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejaw.

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejaw.

K. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berbentuk angka.¹⁵ Jenis penelitian ini memberikan sumbangsih pemikiran kepada SMP Negeri 1 Jejaw tentang tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa SMP Negeri 1 Jejaw.

¹⁴ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm. 108

¹⁵ Syofian Siregar, *metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss*, (jakarta:kencana, 2014), hlm. 8

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penulis akan menggambarkan sekaligus menganalisis dengan perhitungan statistik.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis data adalah data yang dipergunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.¹⁶ Data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau berisikan tentang jumlah siswa dan jumlah guru SMP Negeri 1 Jejawu.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya.¹⁷ Data ini berkenaan dengan hasil observasi lapangan dan dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawu.

¹⁶ Saiful Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2014), hlm. 60

¹⁷ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu: Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka, 2013), hlm. 22

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan pada sumber data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden dan dalam hal ini yang menjadi sumber primernya adalah siswa dan orang tua siswa di SMP Negeri 1 Jejaw.

2) Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dan dokumentasi yaitu meliputi data tentang gambaran umum, sejarah berdirinya, keadaan siswa, sarana prasarana serta kegiatan-kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Jejaw.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan keseluruhan karakteristik dari objek yang diteliti.¹⁸ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas VII dengan jumlah keseluruhan siswa. Seperti yang berada di tabel bawah ini.

¹⁸ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2011), hlm. 121

Tabel 1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII. 1	30
2	VII. 2	30
3	VII. 3	30
4	VII. 4	29
5	VII. 5	32
6	VII. 6	30
7	VII. 7	27
	Jumlah	208

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejaw

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.¹⁹ Pada penelitian ini sampel yang digunakan ialah *Sampling Purposive*, *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga didapatlah siswa kelas VII.7 di SMP Negeri 1 Jejaw yang berjumlah 27 siswa.

Kelas tersebut dijadikan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut. Kelas VII.7 mempunyai keunikan dibandingkan dengan

¹⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan* cetakan kedua, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 150

kelas lainnya. Para siswa di kelas ini mempunyai oran tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah. Memang, tingkat pendidikan yang rendah ini juga terdapat di kelas lain, tetapi para siswa di kelas susah diatur. Mereka cenderung melawan atau acuh tak acuh ketika diperingatkan oleh guru.

Tabel 2

Jumlah Sampel

Kelas	L	P	Jumlah
VII .3	14	13	30

Sumber: Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejaw

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode sesuai dengan sifat dari data yang akan diteliti.

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.²⁰

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati kondisi siswa dan guru, serta sarana prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Jejawi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan yang tertulis seperti arsip-arsip, buku dan lain-lain. Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah penduduk dan letak geografis wilayah penelitian. Pada penelitian ini, penulis gunakan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa, jumlah guru, jumlah siswa di SMP Negeri 1 Jejawi, serta data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

c. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.²¹ Metode ini digunakan

²⁰ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 70

penulis untuk menyiapkan sejumlah pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa yang gunanya untuk mendapatkan data tentang tingkat pendidikan orang tua, kecerdasan interpersonal siswa, serta korelasi tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejaw.

5. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis datanya. Adapun teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data kuantitatif untuk mengetahui tinggi, sedang, atau rendahnya korelasi antara dua variabel yang sedang penulis selidiki korelasinya, dapat diketahui besar kecilnya angka indeks korelasinya yang disebut dengan koefisien kontingensi yang umumnya diberi lambang dengan huruf C atau KK (singkatan dari Koefisien Kontingensi).

Selanjutnya, langkah-langkah yang harus dilalui terlebih dahulu yaitu sebagai berikut:

- a. Mencari mean dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus

$$M + i = \left(\frac{\sum fX}{N} \right)$$

- b. Mencari standar deviasi dari masing-masing sampel dengan menggunakan rumus

²¹ *Ibid.*, hlm. 76

$$SD = \sqrt{\frac{fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N}\right)^2}$$

- c. Kemudian setelah didapat Mean dan SD, maka untuk mengetahui tinggi rendahnya korelasi tingkat pendidikan orang tua terhadap kecerdasan interpersonal siswa, yang diperoleh dari penyebaran angket digunakan rumus sebagai berikut:

$$T = M + ISD \quad \text{Kategori Tinggi}$$

$$S = \text{antara } M - ISD \text{ s/d } M + ISD \quad \text{Kategori Sedang}$$

$$R = M - ISD \quad \text{Kategori Rendah}$$

- d. Mencari data dengan tabulasi dan koefisien kontingensi dan harga “phi” (ϕ)²²

$$X^2 = \sum \frac{(fo-ft)^2}{ft}$$

$$C \text{ atau KK} = \sqrt{\frac{X^2}{x^2+N}}$$

$$\phi = \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \quad 23$$

L. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini, maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

²² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1992), hlm. 241

²³ *Ibid.*, hlm. 241

Bab I Pendahuluan. Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan penelitian, kerangka teoritis, variable penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Berisi tentang landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan menganalisis data yang berupa pengertian tingkat pendidikan orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang, pengertian kecerdasan interpersonal, indikator kecerdasan interpersonal, faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan interpersonal.

Bab III Gambaran Umum Lokasi Penelitian. Berisikan tentang sejarah berdirinya MTs Patra Mandiri Plaju, letak geografis sekolah, visi, misi, tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan pendidik dan peserta didik, keadaan sarana prasarana.

Bab IV Analisis Data. Berisi tentang tingkat pendidikan orang tua, kecerdasan interpersonal siswa, serta hubungan tingkat pendidikan orang tua terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

Bab V Penutup. Berisi tentang simpulan serta saran-saran dan lampiran-lampiran dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA

1. Pengertian Tingkat Pendidikan orang tua

Tingkat dapat diartikan jenjang, babak.²⁴ Menurut Fuad Ihsan, “Tingkat atau jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran. Jenjang pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan dasar adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah.

Pendidikan menengah adalah lanjutan pendidikan dasar. Pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Di dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 18 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dijelaskan bahwa pendidikan menengah berbentuk Sekolah

²⁴ Bambang Marhijanto, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Surabaya: Terbit Terang, 1999), hlm. 309

Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK).²⁵

Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya, dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan.

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi.

Pada penelitian ini, yang dimaksud dengan Tingkat Pendidikan Orang Tua adalah tingkat pendidikan formal menurut jenjang pendidikan yang telah ditempuh, melalui pendidikan formal di sekolah berjenjang dari tingkat paling rendah sampai tingkat yang paling tinggi, yaitu: dari SD, SMP, SMA sampai Perguruan Tinggi.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendidikan Seseorang

Faktor yang mempengaruhi pendidikan seseorang diantaranya: pandangan terhadap pendidikan, jumlah anggota keluarga, perkembangan daya pikir atau pengetahuan yang dimiliki, serta keadaan ekonomi.²⁶

²⁵ *Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, cetakan V, (Bandung: Citra Umbara, 2012)*

a. Pandangan Terhadap Pendidikan

Dalam situasi pergaulan dengan orang lain dalam lingkungan budaya yang mengelilingi setiap kehidupan seseorang yang mengalami proses pendidikan secara ilmiah. Tanpa pendidikan seseorang tidak akan bisa menjadi “Manusia” dalam arti yang sebenarnya. Pertumbuhan atau dengan bertambahnya jumlah anggota keluarga yang cepat mengharuskan kita semua untuk bekerja lebih keras agar kebutuhan pendidikan sekolah dan pendidikan keterampilan sesuai dengan kebutuhan. Sebagaimana kita ketahui bahwa kehidupan ini selalu mengalami pergeseran dan peningkatan serta perubahan sesuai dengan pendidikan pada saat sekarang dapat berlainan terhadap pendidikan di masa lampau dan waktu yang akan datang.

b. Jumlah Anggota Keluarga

Dengan pendidikan kependudukan dan keluarga berencana diharapkan bahwa perkembangan penduduk dapat dikontrol dan dapat diatur berdasarkan pengetahuan dan sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Pertumbuhan atau dengan tumbuhnya jumlah anggota keluarga yang cepat mengharuskan kita untuk bekerja lebih keras agar kebutuhan pendidikan sekolah

²⁶ Syaifullah, *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Negeri Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*, (Palembang:Pendidikan Agama Islam, 2012), hlm. 23-26

dan pendidikan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan tenaga kerja.

Pertambahan jumlah anggota keluarga yang menimbulkan akibat yang luas terhadap segala segi pendidikan. Banyak masalah-masalah sekolah, masalah-masalah pendidikan yang sering kita dengar sekarang ini antara lain masalah kekurangan kesempatan belajar, masalah rendahnya pendidikan, masalah ketidaksesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan masyarakat dan masalah efisien serta efektifitas pelaksanaan pendidikan.²⁷

c. Perkembangan Daya Pikir atau Pengetahuan yang dimiliki

Banyak cara yang dilakukan dalam usahanya ingin menjadi manusia yang pandai dan berpengetahuan sehingga apa yang menjadi keinginannya atau cita-citanya tercapai dan hidupnya menjadi bahagia sejahtera. Untuk menuju hidup bahagia dan sejahtera banyak pula macam pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan kemampuan dan profesi dalam bidang masing-masing.

Begitu juga dalam bidang pendidikan tidak sedikit orang yang berhasil sehingga tamat sampai tingkat perguruan tinggi, namun banyak juga yang tidak berhasil atau *drop-out* (berhenti) sekolah karena berbagai macam alasan atau sebab mereka malu menenruskan sekolah, masalahnya karena sudah sering tidak naik

²⁷ *Ibid.*, hlm. 24

tingkat (kelas) dan ada juga merasa dirinya tidak mampu menerima suatu pelajaran atau malu karena selalu mendapat prestasi buruk sehingga tidak mau lagi sekolah.²⁸

Perkembangan daya pikir atau pengetahuan menjadi salah satu faktor tingkat pendidikan seseorang, sehingga seseorang yang merasa tidak mampu dalam pengetahuan harus putus sekolah karena tidak sanggup melanjutkan pendidikannya.

d. Faktor ekonomi: kemiskinan

Masalah sosial yang diakibatkan oleh faktor ekonomi, yaitu kemiskinan. Kemiskinan adalah suatu keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, minuman, pakaian, tempat berlindung, pendidikan dan kesehatan.²⁹

Masalah pendidikan yang dihadapi sangat kompleks. Adanya proses pendidikan yang relevan dengan kebutuhan, dan masalah yang dihadapi sangat diperlukan mengingat akan keterbatasan dana pendidikan.

Hal itu penting karena pendidikan ternyata memerlukan biaya amat besar, seperti biaya SPP, biaya alat-alat belajar dan fasilitas lainnya yang saling menunjang dalam upaya-upaya menyelesaikan tingkat pendidikan tertentu.

Apabila semua kebutuhan pendidikan di atas tidak teratasi bagi seseorang sudah barang tentu akan memperlambat proses menyelesaikan pendidikan pribadinya

²⁸ *Op.Cit.*, hlm. 25

²⁹ Muhammad Syukri Albani Nasution, *Ilmu Sosial Budaya Dasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 111

bahkan akan berakibat fatal tidak dapat melanjutkan sekolah sampai pada tingkat yang diinginkan.³⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan seseorang yang dijelaskan di atas dapat dipertegas kembali bahwa seseorang yang ingin mencapai tingkat pendidikan tertinggi itu dilatarbelakangi oleh pandangan dirinya terhadap pendidikan, jumlah anggota keluarga, perkembangan daya pikirnya dan tingkat perekonomiannya yang saling berkaitan satu sama lain di samping masing-masing ada faktor lain yang turut mempengaruhinya.

B. KECERDASAN INTERPERSONAL

1. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Secara umum kecerdasan adalah kecerdasan pikiran atau sifat-sifat perbuatan cerdas, pengertian lain dari kecerdasan adalah daya menyesuaikan diri dengan keadaan baru dengan mempergunakan alat-alat berpikir.

Ada beberapa rumusan definisi kecerdasan yang dikemukakan oleh para ahli psikologi, di antaranya:³¹

- a. Edward Thorndike. Thorndike mengatakan bahwa kecerdasan merupakan kemampuan individu untuk memberikan respon yang tepat terhadap stimulus yang diterimanya.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 112

³¹ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, cetakan kedua, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2015), hlm. 167-168

- b. Witherington mengemukakan bahwa kecerdasan bukan sesuatu kekuatan, bukan suatu daya, bukan suatu sifat, tapi kecerdasan adalah suatu konsep.
- c. William Stern berpendapat, kecerdasan adalah kesanggupan jiwa untuk menghadapi dan mengatasi keadaan-keadaan atau kesulitan baru dengan sadar, dengan berpikir cepat dan tepat.
- d. Lwin mengatakan bahwa kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan dalam memahami serta memperkirakan perasaan, suasana hati, serta keinginan orang lain di sekitar anda dan dapat meresponnya dengan layak.

Dari definisi-definisi kecerdasan yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan adalah kemampuan berpikir, mengolah, menganalisa dan menentukan untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan baru dari segi keseluruhan permasalahan yang ada di dalamnya.

Dalam bukunya *Frames Of Mind*, Gardner menampilkan *Theory of Multiple Intelligence* memperkuat perspektifnya tentang kognisi manusia.

Kecerdasan adalah bahasa-bahasa yang dibicarakan oleh semua orang dan sebagian dipengaruhi oleh kebudayaan di mana ia dilahirkan. Merupakan alat untuk belajar, menyelesaikan masalah, dan menciptakan semua hal yang bisa digunakan manusia. Gardner tidak memandang “kecerdasan” manusia berdasarkan skor tes standar semata, namun Gardner menjelaskan kecerdasan sebagai berikut:³²

³² Linda Campbell dkk, *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*, (Depok: Intuisi Press, 2006), hlm. 2

- a. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan manusia.
- b. Kemampuan untuk menghasilkan persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan.
- c. Kemampuan untuk menciptakan sesuatu atau menawarkan jasa yang akan menimbulkan penghargaan dalam budaya seseorang.

Gardner menyediakan sarana untuk memetakan berbagai kemampuan yang dimiliki manusia, dengan mengelompokkan kemampuan-kemampuan mereka ke dalam delapan kategori yang komprehensif atau “kecerdasan” berikut ini: linguistik, logis-matematis, spasial, kinestetik-tubuh, musikal, interpersonal, intrapersonal, dan naturalis.³³

Interpersonal ialah kemampuan untuk memahami dan membuat perbedaan-perbedaan pada suasana hati, maksud, motivasi, dan perasaan terhadap orang lain. Hal ini dapat mencakup kepekaan terhadap ekspresi wajah, suara, dan gerak tubuh; kemampuan untuk membedakan berbagai jenis isyarat interpersonal; dan kemampuan untuk merespon secara efektif isyarat-isyarat tersebut dalam beberapa cara pragmatis (misalnya, untuk mempengaruhi sekelompok orang agar mengikuti jalur tertentu dari suatu tindakan)³⁴

Menurut Gardner, kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif.³⁵ Sejalan dengan

³³ *Ibid.*, hlm. 2-3

³⁴ Thomas Armstrong, *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*, Edisi Ketiga, (Jakarta: PT Indeks, 2013), hlm. 7

³⁵ *Op. cit.*, hlm. 3

Gardner, Goleman menjelaskan kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosi tersebut terdiri dari dua kecakapan yaitu: kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal.³⁶

Individu yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal yang tinggi biasanya akan mampu menjalin suatu komunikasi efektif dengan orang-orang lainnya, memiliki empati, dapat mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain disekitarnya, serta mampu dalam memahami sifat, suasana hati, motif, serta temperamen orang-orang lainnya.

Siswa yang memiliki keterampilan interpersonal suka berinteraksi dengan orang lain, baik orang yang seusia dengan mereka maupun yang lebih tua/lebih muda. Dengan kemampuan yang dimiliki dalam mempengaruhi teman sebaya, kadang mereka menonjol sekali dalam kerja kelompok dan usaha-usaha kelompok serta beberapa siswa tersebut sangat sensitif terhadap perasaan orang lain.

Salah seorang psikologi dari Inggris, NK Humphrey mengatakan bahwa kecerdasan sosial adalah hal yang paling penting dalam intelek manusia. Humphrey mengatakan bahwa kegunaan kreatif dari pikiran manusia yang paling besar adalah mengadakan cara untuk mempertahankan sosial manusia secara efektif. Banyak orang mampu memikirkan semua konsekuensi dari apa yang telah mereka perbuat, mengantisipasi tingkah laku orang lain, menentukan keuntungan

³⁶ Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2015), hlm. 98

dan kerugian benefit, dan mengatasi dengan baik hal-hal interpersonal. Hidup yang berhasil terkadang sangat tergantung pada kemampuan interpersonal yang dia miliki. Ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang bagus antara lain:³⁷

- a. Terikat dengan orang tua dan berinteraksi dengan orang lain.
- b. Membentuk dan menjaga hubungan sosial.
- c. Mengetahui dan menggunakan cara-cara yang beragam dalam berhubungan dengan orang lain.
- d. Merasakan perasaan, pikiran, motivasi, tingkah laku dan gaya hidup orang lain.
- e. Berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif dan menerima bermacam peran yang perlu dilaksanakan oleh bawahan sampai pimpinan, dalam suatu usaha bersama.
- f. Mempengaruhi pendapat dan perbuatan orang lain.
- g. Memahami dan berkomunikasi secara efektif, baik dengan cara verbal maupun nonverbal.
- h. Menyesuaikan diri terhadap lingkungan dan grup yang berbeda dan juga umpan balik (*feedback*) dari orang lain.
- i. Menerima perspektif yang bermacam-macam dalam masalah sosial dan politik.
- j. Mempelajari keterampilan yang berhubungan dengan penengah sengketa (*mediator*), berhubungan dengan mengorganisasikan orang untuk bekerjasama

³⁷ *Op.Cit.*, hlm. 172-173

ataupun bekerja sama dengan orang dari berbagai macam *background* dan usia.

- k. Tertarik pada karir yang berorientasi interpersonal seperti mengajar, pekerjaan sosial, konseling, manajemen atau politik.
- l. Membentuk proses sosial atau model yang baru.

Seseorang dengan tingkat kecerdasan sosial tinggi tidak menemui kesulitan saat hendak memulai interaksi (kemampuan membawa diri) dengan orang lain baik dengan kelompok kecil maupun besar.³⁸

Adanya kemampuan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, memahami perasaan orang lain dan dapat berkomunikasi secara efektif menjadikan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan interpersonal tinggi dengan mudah berinteraksi.

2. Indikator Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan emosi menunjuk kepada suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri dan menata dengan baik emosi-emosi yang muncul dalam dirinya dan dalam berhubungan dengan orang lain.

Kecerdasan emosi memiliki lima unsur yaitu:

³⁸ Ridho Aldily, *The Power Of Social & Emotional Intelligence*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2017), hlm. 15

- a. Kesadaran diri: mengenali emosi diri sendiri dan efeknya, mengetahui kekuatan dan batas- batas diri sendiri, serta keyakinan tentang harga diri dan kemampuan sendiri.
- b. Pengaturan diri: mengendalikan diri, sifat dapat dipercaya, kehati-hatian dan bertanggung jawab atas kinerja pribadi, adaptasi, serta mudah menerima dan terbuka terhadap gagasan.
- c. Motivasi: dorongan untuk menjadi lebih baik atau memenuhi standar keberhasilan, kemampuan menyesuaikan diri dengan sasaran kelompok atau lembaga, kesiapan untuk memanfaatkan kesempatan.
- d. Empati: memahami orang lain, mengembangkan orang lain, orientasi pelayanan, kemampuan menumbuhkan peluang melalui pergaulan dengan orang lain, mampu membaca arus emosi sebuah kelompok.
- e. Keterampilan sosial: menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial.³⁹

Kecerdasan emosi terdiri dari kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal. Kecerdasan intrapersonal sendiri merupakan kecerdasan memahami perasaan diri sendiri. Sedangkan kecerdasan interpersonal, dimana Ia mampu menciptakan relasi, menjalin relasi dan mempertahankan relasi. Serta adanya rasa empati yang tinggi kepada sesama dan mampu bekerja sama, mengerti dan memahami perasaan orang lain.

³⁹ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2004), hlm. 154-157

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Interpersonal

a. Keluarga

Keluarga merupakan tempat pertama dalam belajar untuk kehidupan sosial. Dari keluarga seseorang belajar bagaimana norma-norma lingkungan, internalisasi norma-norma, perilaku dan lain-lain.

Pengalaman-pengalaman berinteraksi dalam keluarga menjadi awal dan pedoman untuk berinteraksi dengan masyarakat luas. Pola asuh, status sosio-ekonomi, keutuhan keluarga, sikap orang tua dapat mempengaruhi perkembangan sosial seorang anak.⁴⁰

b. Sekolah

Sekolah bukan hanya sebagai tempat untuk menambah ilmu pengetahuan saja tetapi juga perkembangan sosial anak. Anak yang berinteraksi dengan teman sebaya, guru, staf yang lebih tua dari dirinya akan dapat mengajarkan sesuatu yang tidak hanya sekedar pengembangan intelektualitas saja. Di sekolah akan dapat bekerja sama dalam kelompok, aturan-aturan yang harus dipatuhi, yang semuanya termasuk dalam meningkatkan perkembangan kecerdasan sosial anak. Selain itu, empati sebagai aspek dari kecerdasan sosial juga dipengaruhi oleh teman sebaya seorang anak.⁴¹

⁴⁰ Ridho Aldily, *The Power Of Social & Emotional Intelligence*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2017), hlm. 10

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 11-12

Komponen kecerdasan sosial yang dikemukakan oleh Goleman dalam *The Power Of Social dan Emotional Intelligence*, bahwa kecerdasan sosial merupakan sekumpulan keterampilan yang membantu seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain lebih baik.

Kecerdasan sosial disusun oleh dua komponen yaitu kesadaran sosial dan fasilitas sosial.

Kesadaran sosial merupakan keterampilan seseorang dalam memahami pikiran dan perasaan orang lain yang terbagi antara empati dasar, penyelarasan, ketepatan empatik dan kognisi sosial. Fasilitas sosial yaitu bagaimana kita berinteraksi dengan orang lain yang terdiri dari sinkronisasi, presentasi diri, pengaruh dan kepedulian.

Komponen kecerdasan sosial menurut Goleman, yaitu:⁴²

1. Kesadaran Sosial
 - a. Empati dasar yaitu kemampuan membaca isyarat non verbal yang diberikan orang lain. Walaupun seseorang dapat berhenti berbicara, namun dia tidak akan dapat menghentikan sinyal-sinyal mengenai apa yang dia rasakan melalui nada suara, ekspresi wajah dan sinyal-sinyal emosi lainnya.
 - b. Penyelarasan yaitu kemampuan mendengarkan dan memerhatikan secara penuh apa yang disampaikan oleh orang lain dan hanya focus pada lawan

⁴² *Op.Cit.*, hlm. 12-14

bicara sehingga kita dapat berbicara satu sama lain dan memberikan respon yang sesuai bukan hanya pembicaraan sepihak saja.

- c. Ketepatan empatik yaitu kemampuan untuk memahami pikiran dan perasaan orang lain melalui bahasa non verbal yang diberikannya. Dengan memiliki kemampuan membaca bahasa non verbal seseorang, maka akan membuat kita semakin akurat dalam merasakan dan memahami pikiran serta perasaan orang lain.
- d. Kognisi sosial yaitu kemampuan individu memahami dan memilih hal apa yang tepat untuk dilakukan dalam situasi yang berbeda-beda walaupun tidak ada aturan yang tertulis mengenai hal itu. Kognisi sosial akan membantu individu dalam memecahkan dilemma sosial seperti bagaimana mendapatkan teman baru dalam lingkungan baru.

Kesadaran sosial mencakup adanya rasa empati terhadap seseorang, adanya penyesuaian dengan kemampuan mendengarkan dan memperhatikan secara penuh apa yang disampaikan orang lain sehingga terjadi komunikasi timbal balik. Ketepatan empati menjadikan kita mampu merasakan dan memahami pikiran serta perasaan orang lain.

2. Fasilitas Sosial

- a. sinkronisasi yaitu kemampuan individu berinteraksi menggunakan bahasa nonverbal. Individu mampu dalam menggunakan bahasa non-verbal akan dapat berinteraksi dengan orang lain dengan lancar.

- b. diri yaitu bagaimana individu menampilkan diri dengan efektif saat berinteraksi dengan orang lain. Salah satu aspek dari presentasi diri ini adalah karisma.
- c. Pengaruh yaitu kemampuan memengaruhi orang lain untuk berbuat sesuatu menggunakan perkataan dengan hati-hati dan mampu mengendalikan diri.
- d. Kepedulian yaitu kepedulian kita terhadap orang lain. Semakin kita peduli terhadap orang lain, maka semakin besar pula keinginan kita untuk mengorbankan waktu dan tenaga kita untuk membantu orang tersebut.⁴³

Adanya fasilitas sosial menjadi penunjang melakukan komunikasi secara efektif. Sikronisasi menjadikan seseorang mampu berkomunikasi secara lancar. Seseorang yang memiliki karisma tersendiri juga menjadi penunjang dalam berinteraksi yang lancar dengan orang lain, sehingga mampu mempengaruhi orang lain dan mengendalikan diri sendiri.

C. TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA

Setiap orang tentu ingin memiliki anak-anak yang cerdas. Misalnya dengan mendapatkan nilai yang tinggi untuk pelajarannya di sekolah. Namun, hal yang kurang diperhatikan oleh beberapa orang tua adalah bahwa keberhasilan seseorang tidak hanya dikarenakan kecerdasan intelektual yang tinggi melainkan juga

⁴³ *Ibid.*, hlm. 15

didukung oleh kecerdasan-kecerdasan lain yang ada pada diri anak tersebut seperti kecerdasan emosi.

Orang tua adalah seseorang yang pertama kali harus mengajarkan kecerdasan emosi kepada anaknya dengan memberikan pengalaman, pengetahuan dan teladan. Keterlibatan orang tua dalam memberikan bimbingan serta arahan bagi anak akan menentukan keberhasilan anak pada tahap selanjutnya.

Menurut Slameto, orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar, dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam belajarnya.⁴⁴

Keluarga merupakan lingkungan pertama yang memperkenalkan nilai-nilai sosial kepada anak, keluarga dalam hal ini orang tua. Orang tua ternyata memiliki pengaruh terhadap perkembangan kecerdasan interpersonal seorang anak. Bekal

⁴⁴ Pintero Adi Saputra, *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Dan Kecerdasan Interpersonal Siswa SD Kelas III*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 19

nilai-nilai sosial yang ditanamkan oleh orang tua dalam keluarga akan membuat anak mampu beradaptasi di lingkungan sosial yang lebih luas lagi.⁴⁵

Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi tentu mempunyai bekal pengetahuan dan pengalaman yang tinggi dalam hal mendidik anak. Orang tua memahami dan mengerti bahwa keberhasilan anak tidak hanya ditentukan dari pengaruh guru di sekolah saja, melainkan juga pengaruh oleh lingkungan keluarga (orang tua).⁴⁶

Orang tua yang memiliki pendidikan tinggi akan mampu memberikan pengajaran kepada anak-anaknya dengan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Semakin tinggi pendidikan terakhir orang tua akan semakin baik pula cara pengasuhan anak dan akibatnya perkembangan anak terpengaruh berjalan secara positif.⁴⁷

Jadi, pendidikan memberi pengaruh terhadap pengajaran kepada anak. Orang tua yang mempunyai tingkat pendidikan tinggi tentu memiliki bekal pengetahuan dan pengalaman yang tinggi sehingga mampu memberikan pengajaran yang semakin baik pula kepada anak-anaknya.

⁴⁵ Ridho Aldily, *The Power Of Social & Emotional Intelligence*, (Yogyakarta: Psikologi Corner, 2017), hlm. 16

⁴⁶ Ariyo Widodo, *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 8 Tahun Ke Iv Mei 2015*, hlm. 4

⁴⁷ Tety Nur Cholifah, *Jurnal Pendidikan, Vol. 1 No. 3, Bln Maret, Thn 2016*, hlm. 486

BAB III

GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 1 JEJAWI

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Jejawi

Awal berdirinya sekolah ini merupakan sekolah Terbuka sebelum menjadi sekolah negeri. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawi atau disingkat SMP Negeri 1 Jejawi beroperasi pada tahun pelajaran 1992/1993, sehingga sekarang telah 21 kali meluluskan siswa.

Kepala sekolah yang menjabat pertama bernama Markatin Jakfar dengan masa periode tahun 1989-1990, namun masa jabatan beliau hanya 1 tahun. Kemudian digantikan oleh Baharuddin Hambali, BA selama periode 1990-1996, beliau merupakan asli orang Jejawi dan termasuk orang yang dihormati di Jejawi.

Tahun 1996-1999 jabatan sebagai kepala sekolah digantikan oleh H.Amiruddin, periode 1999-2005 dipegang oleh Drs. M.Usman, tahun 2005-2009 dipimpin Drs.Syamsul Bahri. April 2009-Oktober 2009 jabatan kepala sekolah SMP Negeri 1 Jejawi dipegang oleh Drs. Akhmad Haryadi, kemudian digantikan Akhmad Munir, S.Pd selama periode 2009-2010.

Pada tahun 2010- 2012 jabatan dipegang oleh Drs. Abdul Kodar, pada masa jabatan beliau telah membawa SMP Negeri 1 Jejawi menuju sekolah yang unggul dan banyak diminati anak-anak lulusan Sekolah Dasar. Pada tahun 2012 Drs. Abdul

Rosak digantikan dengan Rifki Heriyanto tetapi jabatan beliau tidak lama, pada tahun 2013 beliau digantikan oleh Kamran, S.Pd.⁴⁸

Samapai dengan saat ini yang masih menjabat sebagai kepala sekolah SMP Negeri 1 Jejawu yaitu Dra. Nazariah Lutfiany dari tahun 2015. Namun sebelum dijabat oleh Dra. Nazariah Lutfiany, jabatan kepala sekolah dipegang oleh Ruslan Effendi, S.Pd.⁴⁹

Tabel 3

Pimpinan sekolah yang pernah bertugas di SMP Negeri 1 Jejawu

No	Nama	Periode
1	Markatin Jakfar	1989 – 1990
2	Baharuddin Hambali, BA	1990 – 1996
3	H. Amiruddin	1996 – 1999
4	Drs. M. Usman	1999 – 2005
5	Drs. Syamsul Bahri	2005 -2009
6	Drs. Akhmad Haryadi	April 2009- Oktober 2009
7	Akhmad Munir, S.Pd	2009 -2010
8	Drs. Abdul Kodar	2010 – 2012

⁴⁸ Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawu Tahun 2018

⁴⁹ Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawu Tahun 2018

9	Rifki Heriyanto, S.Pd	2012 -2013
10	Kamran, S.Pd	Juli 2013 – 5 Februari 2014
11	Ruslan Effendi, S.Pd	5 Februari 2014 – 11 Februari 2015
12	Dra. Nazariah Lutfiany	11 Februari 2015 – Sekarang

Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

Dari tahun 1992 hingga saat ini telah 12 kali pergantian jabatan kepala sekolah. Orang pertama yang menjabat sebagai kepala sekolah SMP Negeri 1 Jejawi yaitu Markatin Jakfar, sedangkan yang lama menjabat adalah Baharuddin Hambali, BA. Beliau menjabat selama 6 tahun dari tahun 1990 hingga 1996. Jabatan kepala sekolah yang paling singkat ketika masa jabatan Drs. Akhmad Haryadi yaitu bulan April 2009 hingga Oktober 2009.

B. Letak Geografi SMP Negeri 1 Jejawi

SMP Negeri 1 Jejawi terletak pada daerah yang strategis, dibangun di atas tanah seluas 17.556 m², dengan luas bangunan 1.412 m², yang masih dapat dibangun seluas 16.144 m². SMP N1 Jejawi mudah dijangkau karena tempatnya yang strategis yaitu berada di kecamatan, karena kecamatan berada di tengah-tengah sehingga siswa dari desa-desa mudah menjangkaunya. Selain itu, SMP Negeri 1 Jejawi dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar jauh dari keramaian seperti pasar.⁵⁰

Sekolah ini berlokasi di jalan Raya Jejawi Kecamatan Jejawi Kabupaten OKI di dekat kantor Polisi Sektor Jejawi dan UPTD Kecamatan Jejawi. Jika dari arah Kota

⁵⁰ Nazariah Lutfiany, Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawi

Palembang maka lokasinya berada di sebelah kanan, diujung desa dengan nomor telp.081367589906 kode pos 30652.

C. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Negeri 1 Jejawi⁵¹

1. Visi

SMP Negeri 1 Jejawi mempunyai visi “Berprestasi Berdasarkan Iman dan Taqwa”

2. Misi

- a. Mengoptimalkan Proses Kegiatan Belajar Mengajar
- b. Meningkatkan Profesionalitas Guru dan Pegawai
- c. Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
- d. Meningkatkan Kegiatan-Kegiatan Keagamaan

3. Tujuan

Adapun tujuan SMP Negeri 1 Jejawi yang tertuang dalam pedoman / profil sekolah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan Kegiatan Pembelajaran yang Efektif dan Efisien
- b. Mengupayakan Melengkapi Sarana dan Prasarana Sekolah
- c. Mengoptimalkan Partisipasi Aktif Sekolah dalam Mengikuti Perombaan dalam Bidang Iptek dan Olahraga

⁵¹ Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

- d. Mengoptimalkan Kegiatan Ekstrakurikuler yang Terencana dan Berkesinambungan
- e. Membebaskan Sekolah dari Buta Aksara Al-Qur'an
- f. Menanamkan Pengamalan Nilai-Nilai Moral dan Keseimbangan antara Iptek dan Imtaq.

Tujuan dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawu bahwasanya mengupayakan sarana dan prasarana, mengoptimalkan kegiatan ekstakurikuler kini terbukti, saat ini prestasi yang sudah dicapai oleh Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawu dalam bidang olah raga dan akademik cukup banyak. Serta membanggakan karena rata-rata mendapat juara satu, dua, dan tiga. Disamping itu, SMP N 1 Jejawu perna meraih juara satu kebersihan sekolah tingkat kabupaten.

D. Struktur Organisasi⁵²

Struktur organisasi SMP Negeri 1 Jejawu yaitu Dra. Nazariah Lutfiany sebagai kepala sekolah SMP Negeri 1 Jejawu, sedangkan komite sekolah dipegang oleh mantan kepala sekolah SMP Negeri 1 Jejawu yakni H. Baharuddin Hambali,BA. Serta terdapat 3 orang Wakil Kepala Sekolah yaitu wakil kepala sekolah bagian kurikulum Mat.Basir, S.Pd., wakil kepala sekolah bagian kesiswaan Agus Sutopo,S.Pd., dan wakil kepala sekolah bagian Sarana Prasarana Djafaruddin Abbas,BA.

⁵² Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawu Tahun 2018

SMP Negeri 1 Jejawo memiliki 43 orang guru, dan 10 orang staf tata usaha. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan SMP Negeri 1 Jejawo sampai Tahun Pelajaran 2017 /2018 berjumlah 53 orang. Adapun penanggung jawab laboratorium yaitu Lisyah Desiyanti,S.Pd, sementara perpustakaan dipegang oleh Rohilda, S.Pd. Selain itu, di SMP Negeri 1 Jejawo juga memiliki guru Bimbingan Konsling atau dikenal sebagai guru BK. Terdapat 3 Guru BK di SMP Negeri 1 Jejawo yaitu Heryati,S.Pd., Nasimah, S.Pd., dan Hairani, S.Pd.

Tabel 4 Tugas-tugas Guru SMP Negeri 1 Jejawo⁵³

No	Nama	Tanggal Lahir	Lulusan	Tugas
1	Dra. Nazariah Lutfiany	26- 03- 1961	IAIN	Kepala Sekolah
2	Mat.Basir, S.Pd	18- 01- 1970	UNSRI	Wks. Kurikulum
3	Agus Sutopo, S.Pd	16- 08- 1969	UNSRI	Wks. Kesiswaan
4	Djafaruddin Abbas,BA	25- 05- 1960	UNSRI	Wks. Saprasi
5	Lisyah Desiyanti, S.Pd	28- 12- 1981	Univ. PGRI	Ket.Laboratorium
6	Rohilda, S.Pd	09- 12- 1970	UNSRI	Pustakawan
7	Heryati, S.Pd	20- 10- 1965	Univ. PGRI	Guru BK
8	Nasimah, S.Pd	14- 10- 1966	Univ. PGRI	Guru BK
9	Hairani, S.Pd	25- 12- 1965	Univ. PGRI	Guru BK

Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawo Tahun 2018

⁵³ Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawo Tahun 2018

E. Keadaan Sarana dan Prasarana

Luas tanah : 17.556 m²

Status tanah : SHM/ HGB/ Hak Pakai/ Akte Jual-Beli/ Hibah

Luas bangunan : 1.412 m²

Luas halaman : 16.144 m²

Jumlah unit bangunan : 22 unit dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 5 Keadaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Jejaw

No	Nama	Jumlah (Unit)	Luas (m ²)	Ket.
1	Ruang kepala sekolah	1	18	
2	Ruang guru	1	54	
3	Ruang tata usaha	1	18	
4	Ruang teori	13	630	
5	Ruang tv edukasi	-	-	
6	Ruang osis	-	-	
7	Ruang sanggar seni	-	-	
8	Mushollah	1	48	
9	Rumah penjaga sekolah	-	-	
10	Rumah kepala sekolah	-	-	
11	Wc guru / pegawai	3	12	

12	Wc siswa + ruang ganti	6	36	
13	Ruang perpustakaan	1	90	
14	Ruang laboratorium fisika	1	120	
15	Ruang lab. Biologi	-	-	
16	Ruang lab. Bahasa	-	-	
17	Ruang computer	-	-	
18	Ruang bp	1	12	
19	Gudang olahraga	1	18	
20	Ruang koperasi siswa	1	6	
21	Lapangan volley	1	162	
22	Lapangan basket	1	210	
23	Lapangan badminton	1	-	
24	ruang Uks	1	12	
25	Dapur	1	9	

Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

Fasilitas yang terdapat di SMP Negeri 1 Jejawi semua masih dalam keadaan baik. Terdapat pula sarana pendukung pembelajaran mulai dari beberapa koleksi buku di perpustakaan meliputi buku: karya umum, filsafat dan psikologi, agama, ilmu sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, seni dan olah raga, kesusatraan, sejarah/ goeografi dan fiksi.⁵⁴

⁵⁴ Nazariah Lutfiany, kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

a. Ruang Laboratorium IPA

Untuk saat ini, SMP Negeri 1 Jejawu baru memiliki satu ruang Laboratorium IPA, belum memiliki peralatan yang lengkap (isinya).

b. Ruang Laboratorium Media

Saat ini laboratorium media SMP Negeri 1 Jejawu belum memiliki ruangan tersendiri, dan belum memiliki peralatannya (isinya).

F. Keadaan Siswa⁵⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawu, hasil rekapitulasi siswa terakhir pada bulan April 2018 berjumlah 604 siswa. Terdiri dari 7 rombongan belajar kelas VII yaitu: VII.1 berjumlah 30 siswa, VII.2 berjumlah 30 siswa, VII.3 berjumlah 30 siswa, VII.4 berjumlah 29 siswa, VII.5 berjumlah 32 siswa, VII.6 berjumlah 30 siswa, dan VII.7 berjumlah 27 siswa.

Tabel 6 Keadaan Siswa di SMP Negeri 1 Jejawu

No	Kelas	Rombongan Belajar	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
			L	P		
1	VII	7	104	104	208	
2	VIII	6	94	116	210	

⁵⁵ Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawu Bulan April 2018

3	IX	6	85	101	186	
Jumlah		19	283	321	604	

Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

G. Keadaan Guru⁵⁶

Guru SMP Negeri 1 Jejawi berjumlah 42 orang dengan rincian sebagai berikut: guru tetap berjumlah 28 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 22 orang perempuan. Guru tidak tetap berjumlah 14 orang yang terdiri dari 6 laki-laki dan 8 perempuan. Sedangkan untuk guru perbantuan sementara tidak ada.

Tabel 7 Keadaan Guru di SMP Negeri 1 Jejawi⁵⁷

No	Status Kepegawaian	Jumlah Guru		Jumlah	%
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Guru tetap	6	22	28	
2.	Guru perbantuan sementara	-	-	-	
3.	Guru tidak tetap	6	8	14	
		12	30	42	

Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

⁵⁶Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

⁵⁷ Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

Latar belakang guru / pendidik SMP Negeri 1 Jejawi merupakan lulusan dari berbagai Universitas yang ada di Palembang. Mulai dari lulusan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Fatah Palembang atau sekarang UIN Raden Fatah Palembang salah satunya Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Jejawi, Universitas Muhammadiyah Palembang, Universitas Bina Dharma (BIDAR), Universitas Sriwijaya, Universitas PGRI, IKIP Padang, Uniski di Kayu Agung, STKIP PGRI, UT, dan STKIP Nurul Huda. Namun yang mendominasi adalah lulusan dari Universitas Sriwijaya (UNSRI) dan Universitas PGRI Palembang.

H. Keadaan pegawai⁵⁸

Kepegawaian di SMP Negeri 1 Jejawi saat ini terdapat 9 orang, dengan lulusan yang berbeda. Terdapat 1 orang lulusan S1, 6 orang lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau sederajat, dan 2 orang lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Tabel 8 Keadaan Pegawai Berdasarkan Pendidikan dan Tugas

No	Nama	Pendidikan	Tugas
1	Novrendi	SMA	1.Mengurus daftar gaji 2.urusan mutasi siswa 3.mengurus berkala guru 4.membuat DUK 5.surat menyurat
2	Naomas Banjarnahor	SMEA	1.mengisi buku induk siswa 2.mengisi buku mutasi siswa 3.membuat rekap absen guru 4.mengisi buku lengger siswa 5.mengisi nilai siswa ke buku induk

⁵⁸ Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawi

3	Terisnef	SMP	1.mengisi klaper 2.membuat daftar hadir guru 3.mengisi kohort 4.mengisi rekap siswa 5.membuat biodata siswa 6.mengisi buku investasi barang
4	Novitayanti	S1	1.mengola seluruh data siswa 2.membantu kelengkapan ADM 3.membuat surat panggilan siswa 4.membantu kegiatan ADM siswa
5	Witri	SMA	1.mengurus kelengkapan ADM 2.membuat SPPD guru 3.membuat surat menyurat
6	Arapik	SMA	1.penjaga sekolah 2.jaga malam 3.membantu ADM sekolah
7	Sobirin	SMA	1.tukang kebun 2.menjaga kebersihan lingkungan sekolah
8	Sarkiyah	SMA	1.tenaga kebersihan ruangan 2.membuat air minum guru
9	Yuni Anita	SMP	1.pengemudi motor kepala sekolah 2.menjaga koperasa sekolah

Dokumentasi SMP Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

Kepegawaian di SMP Negeri 1 Jejawi sebagian dipilih dari orang-orang yang berada tidak jauh dari SMP Negeri 1 Jejawi. Mereka yang bekerja disini adalah orang-orang yang dipilih biasanya oleh kepala sekolah dan guru-guru sebagai tenaga kepegawaian di SMP Negeri 1 Jejawi.

I. Prestasi SMP Negeri 1 Jejawi

Pada saat ini prestasi yang telah dicapai oleh SMP Negeri 1 Jejawi dalam bidang olah raga dan akademik cukup banyak. Meskipun demikian, prestasi tersebut cukup membanggakan karena mendapat rata-rata juara satu, dua dan tiga. Di samping itu, SMP Negeri 1 Jejawi pernah meraih juara satu kebersihan sekolah tingkat kabupaten. Berikut beberapa prestasi yang pernah diraih oleh SMP Negeri 1 Jejawi yaitu.⁵⁹

1. Juara 1 Kebersihan Sekolah Tingkat Kabupaten
2. Juara 1 lomba cerdas cermat di stasiun TVRI Palembang
3. Juara 1 voley Putri Tingkat Kabupaten
4. Juara 1 Karate Tingkat Kabupaten
5. Juara 2 Gerak Jalan Tingkat Kabupaten
6. Juara 3 PADUS Tingkat Kabupaten
7. Anggota Jambore Nasional 2011

J. Kurikulum SMP Negeri 1 Jejawi

Kurikulum yang digunakan oleh SMP Negeri 1 Jejawi saat ini untuk kelas VII dan kelas VIII yaitu kurikulum 2013. Sedangkan untuk kelas IX masih menggunakan KTSP. Namun, menurut wakil kurikulum SMP Negeri 1 Jejawi Bapak Basir, beliau mengatakan bahwa tahun ajaran baru semua siswa akan menggunakan kurikulum

⁵⁹ Dokumentasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jejawi Tahun 2018

2013. Mulai ajaran baru yang akan datang, yang awalnya hanya kelas VII dan VII menggunakan K13, akan ditambah kelas IX.⁶⁰

Pemberlakuan Kurikulum 2013 untuk ajaran baru dianggap tepat karena menyamaratakan dengan kelas VII dan kelas VIII. Meski sebelumnya kelas VII dan kelas VIII telah terlebih dahulu memakai Kurikulum 2013, hal ini sebagai bahan percobaan bagi siswa SMP Negeri 1 Jejawi. Setelah kelas IX lulus memudahkan penerapan Kurikulum 2013 bagi kelas IX ajaran baru karena telah terbiasa dengan Kurikulum 2013 ketika di kelas VIII sebelumnya.

⁶⁰ Mat. Basir, Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum

BAB IV

ANALISIS DATA

Untuk mendapatkan data tentang tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawi, yaitu melalui penyebaran angket dalam bentuk pilihan ganda, penelitian kepada seluruh siswa / responden yang berada di kelas VII. Angket yang disebarakan kepada 26 siswa / responden tersebut sebanyak 33 item pernyataan.

A. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa SMP Negeri 1 Jejawi

Seperti yang telah dikemukakan pada bab 1 bahwa penelitian ini diarahkan untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawi. Untuk mengetahui hubungan tersebut, diperlukan pertanyaan-pertanyaan berupa angket yang dianalisis dengan menggunakan uji statistik.

Adapun kriteria tingkat pendidikan orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejawi dikategorikan sebagai berikut:

1. Kriteria Tinggi (a)
 - a. Bapak orang tua siswa yang berpendidikan perguruan tinggi.
 - b. Ibu orang tua siswa yang berpendidikan perguruan tinggi.

2. Kriteria Sedang (b)

a. Bapak orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

b. Ibu orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA).

3. Kriteria Rendah (c)

a. Bapak orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Dasar (SD).

b. Ibu orang tua siswa yang berpendidikan Sekolah menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Dasar (SD).

Adapun skor hasil pilihan ganda tentang tingkat pendidikan orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejawu adalah sebagai berikut:

3	5	4	3	2	2	2	3	2
2	3	2	2	3	2	4	2	2
2	2	2	2	2	2	3	3	

Data di atas diperoleh dari jawaban terhadap angket yang disebar, yang memperoleh skor tertinggi adalah 5 dan yang memperoleh skor terendah adalah 2, kemudian skor di atas dianalisis dengan menggunakan perhitungan sebagai berikut:

Dari hasil skor di atas maka selanjutnya dicari nilai rata-rata (Mean) dan standar deviasi (SD) kemudian baru dapat dilihat Tinggi, Sedang, Rendah, (TSR) skor di atas akan dianalisis melalui tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel. 9
Distribusi Mean Skor tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua
di SMP Negeri 1 Jejawi

X	F	Fx	X	x ²	fx ²
2	16	32	-0,54	0,2916	4,6656
3	7	21	+0,46	0,2116	1,4812
4	2	8	+1,46	2,1316	4,2632
5	1	5	+2,46	6,0516	6,0516
	N=26	∑fx= 66		∑x ² =9	∑fx ² =16,4616

X= adalah nilai dari tingkat pendidikan orang tua

f= jumlah orang tua siswa

Dari kalkulasi di atas diperoleh hasil yaitu: $\sum fx = 66$, dan hasil yang diperoleh dari $\sum fx^2 = 16,4616$ dengan demikian maka dapat dihitung Mean dan Standar Deviasi sebagai berikut:

$$M_x = \frac{\sum fX}{N} = \frac{66}{26}$$

$$M_x = 2,54$$

Jadi mean atau rata-rata tersebut adalah 2,54

Sedangkan mencari standar deviasi (SD) dengan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{16,4616}{26}}$$

$$SD = \sqrt{0,6331384615}$$

$$SD = 0,79$$

Dari hasil tersebut dapat diketahui Standar Deviasi adalah 0,79 dari kalkulasi di atas diperoleh mean sebesar 2,54 dan standar deviasi sebesar 0,79 setelah diketahui kedua angka tersebut maka selanjutnya dapat didistribusikan dengan analisis sebagai berikut:

- Tinggi = $M + 1 (SD)$
= $2,54 + 1 (0,79)$
= 3,33
- Sedang = dari nilai $M - 1 (SD)$ sampai dengan nilai $M + 1 (SD)$
= dari nilai $M - 1 (SD)$ sampai dengan nilai $M + 1 (SD)$
= dari nilai $2,54 - 1 (0,79)$ sampai dengan nilai $2,54 + 1(0,79)$
= dari nilai 1,75 sampai dengan 3,33
- Rendah = $M - 1 (SD)$
= $2,54 - 1 (0,79)$

= 1,75

= jadi nilai dari 1,75 ke bawah termasuk rendah

Setelah diketahui batas-batas nilai tinggi, sedang, rendah di atas. Maka selanjutnya dari 26 responden ini dapat dikelompokkan sebagaimana tabel persentase berikut:

Tabel. 10

Distribusi Frekuensi Skor Dan Persentase TSR Tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua Di SMP Negeri 1 Jejawi

Tingkat Pendidikan Orang Tua	F	Persentase
T (Tinggi)	3	11,54 %
S (Sedang)	7	26,92%
R (Rendah)	16	61,54%
Jumlah	N= 26	100%

Berdasarkan data tabel tersebut di atas diperoleh penjelasan, bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua di SMP Negeri 1 Jejawi yang dikategorikan tinggi sebanyak 11,54 % (3 orang), Tingkat Pendidikan Orang Tua di SMP Negeri 1 Jejawi yang dikategorikan sedang sebanyak 26,92 % (7 orang), dan Tingkat Pendidikan Orang Tua di SMP Negeri 1 Jejawi yang dikategorikan rendah sebanyak 61,54%(16 orang).

B. Kecerdasan Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Jejaw

untuk mengetahui bagaimana kecerdasan interpersonal siswa SMP Negeri 1 Jejaw, beberapa waktu yang lalu telah disebar 33 item pertanyaan kepada 26 siswa sebagai responden penelitian ini. Setiap item pertanyaan disediakan 5 alternatif jawaban yang harus dipilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, seperti “a” untuk “sangat setuju”, “b” untuk “setuju”, “c” untuk “ragu-ragu”, “d” untuk “tidak setuju”, “e” untuk “sangat tidak setuju”. Masing-masing pilihan jawaban tersebut memiliki bobot nilai yang berbeda, yaitu nilai 5 untuk jawaban “a” (sangat setuju), 4 untuk jawaban “b” (setuju), 3 untuk “c” (ragu-ragu), 2 untuk “d” (tidak setuju), dan 1 untuk “e” (sangat tidak setuju).

Untuk mengetahui bagaimana Kecerdasan Interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejaw dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel. 11
Siswa Sering Memberi Pujian Kepada Temannya yang Berprestasi

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sangat Setuju	10	38,46%
	b. Setuju	10	38,46%
	c. Ragu-ragu	5	19,23%
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%

	Jumlah	26	100%
--	---------------	-----------	-------------

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 38,46% siswa sering atau selalu memberi pujian kepada temannya yang berprestasi. Sebanyak 38,46% menyatakan bahwa siswa memberi pujian kepada teman yang berprestasi. Sebanyak 19,23% menyatakan ragu pernah memberikan pujian kepada temannya yang berprestasi. Sebanyak 0% menyatakan tidak pernah memberi pujian kepada temannya yang berprestasi. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak pernah memberikan pujian kepada temannya yang berprestasi.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo selalu memberikan pujian kepada temannya yang berprestasi.

Tabel. 12

Siswa Selalu Melihat Ke Arah Lawan Bicara Ketika Melakukan Obrolan

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
2	a. Sangat Setuju	12	46,15%
	b. Setuju	10	38,46%
	c. Ragu-ragu	3	11,54%
	d. Tidak Setuju	1	3,85%

	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa sebanyak 46,15% menjawab sangat setuju selalu melihat ke arah lawan bicara ketika melakukan obrolan.. Sebanyak 38,46% menyatakan setuju melihat ke arah lawan bicara ketika mengobrol. Sebanyak 11,54% menyatakan ragu-ragu melihat ke arah lawan bicara ketika mengobrol. Sebanyak 3,85% menjawab tidak setuju melihat ke arah lawan bicara sewaktu mengobrol. Sedangkan 0% menyatakan sangat tidak setuju melihat ke arah lawan bicara ketika mengobrol.

Dengan demikian jumlah persentase di atas dan hasil observasi maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawu melihat ke arah lawan bicaranya ketika melakukan obrolan.

Tabel.13

Siswa Selalu Menjadi Pendengar yang Baik Bagi Lawan Bicaranya

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
3	a. Sangat Setuju	8	30,77%
	b. Setuju	15	57,69%
	c. Ragu-ragu	3	11,54%

	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa sebanyak 30,77% siswa menyatakan sangat setuju menjadi pendengar yang baik bagi lawan bicaranya. Sebanyak 57,69% menyatakan bahwa siswa setuju menjadi pendengar yang baik bagi lawan bicaranya. Sebanyak 11,54% menyatakan ragu-ragu menjadi pendengar yang baik bagi lawan bicaranya. Sebanyak 0% menyatakan tidak setuju menjadi pendengar yang baik bagi lawan bicaranya. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju menjadi pendengar yang baik bagi lawan bicaranya.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi setuju menjadi pendengar yang baik bagi lawan bicaranya.

Tabel.14

Siswa Dapat Mengobrol dengan Teman-Temannya dalam Waktu yang Lama

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
4	a. Sangat Setuju	9	34,62%
	b. Setuju	8	30,77%
	c. Ragu-ragu	2	7,69%

	d. Tidak Setuju	7	26,92%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 34,62% siswa sangat setuju dapat mengobrol dengan temannya dalam waktu yang lama. Sebanyak 30,77% menyatakan bahwa setuju dapat mengobrol dengan temannya dalam waktu yang lama. Sebanyak 7,69% menyatakan ragu-ragu dapat mengobrol dengan temannya dalam waktu yang lama. Sebanyak 26,92% menyatakan tidak setuju dapat mengobrol dengan temannya dalam waktu yang lama. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju dapat mengobrol dengan teman dalam waktu yang lama.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi sangat setuju dapat mengobrol dengan temannya dalam waktu yang lama.

Tabel.15
Siswa Selalu Memiliki Bahan Atau Topik Pembicaraan dengan Lawan
Bicaranya

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
5	a. Sangat Setuju	5	19,23%
	b. Setuju	9	34,62%

	c. Ragu-ragu	6	23,07%
	d. Tidak Setuju	3	11,54%
	e. Sangat Tidak Setuju	3	11,54%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 19,23% siswa sangat setuju selalu memiliki bahan atau topik pembicaraan dengan lawan bicaranya. Sebanyak 34,62% menyatakan bahwa setuju selalu memiliki bahan atau topik pembicaraan dengan lawan bicaranya. Sebanyak 23,07% menyatakan ragu-ragu selalu memiliki bahan atau topik pembicaraan dengan lawan bicaranya. Sebanyak 11,54% menyatakan tidak setuju selalu memiliki bahan atau topik pembicaraan dengan lawan bicaranya. Sedangkan sebanyak 11,54% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju selalu memiliki bahan atau topik pembicaraan dengan lawan bicaranya.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi setuju selalu memiliki bahan atau topik pembicaraan dengan lawan bicaranya.

Tabel.16
Siswa Mengulang Perkataannya Ketika Seseorang Tidak Dapat
Memahaminya

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
6	a. Sangat Setuju	9	34,62%
	b. Setuju	11	42,31%
	c. Ragu-ragu	2	7,69%
	d. Tidak Setuju	2	7,69%
	e. Sangat Tidak Setuju	2	7,69%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 34,62% siswa sangat setuju mengulang perkataannya ketika orang lain tidak dapat memahaminya. . Sebanyak 42,31% menyatakan bahwa setuju mengulang perkataannya ketika orang lain tidak dapat memahaminya. Sebanyak 7,69% menyatakan ragu-ragu untuk mengulang perkataannya ketika orang lain tidak memahaminya. Sebanyak 7,69% menyatakan tidak setuju mengulang perkataannya ketika orang lain tidak dapat memahaminya. Sedangkn sebanyak 7,69% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju mengulang perkataannya ketika orang lain tidak dapat memahaminya.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo setuju untuk mengulang perkataannya ketika orang lain tidak dapat memahaminya.

Tabel. 17
Siswa Selalu Ingin Mengungkapkan Pembicaraan yang Menarik dengan Orang Lain

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
7	a. Sangat Setuju	9	34,61%
	b. Setuju	9	34,61%
	c. Ragu-ragu	6	23,08%
	d. Tidak Setuju	1	3,85%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 34,61% siswa sangat setuju ingin mengungkap pembicaraan yang menarik dengan orang lain.. Sebanyak 34,61% menyatakan bahwa setuju ingin mengungkap pembicaraan yang menarik dengan orang lain. Sebanyak 23,08% menyatakan ragu-ragu ingin mengungkap pembicaraan yang menarik dengan orang lain. Sebanyak 3,85% menyatakan tidak setuju ingin mengungkap pembicaraan yang menarik dengan orang

lain. Sedangkn sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju ingin mengungkap pembicaraan yang menarik dengan orang lain.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo sangat setuju dan setuju ingin mengungkap pembicaraan yang menarik dengan orang lain.

Tabel. 18
Siswa Selalu Bertanya Kepada Temannya Tentang Mereka

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
8	a. Sangat Setuju	4	15,38%
	b. Setuju	15	57,69%
	c. Ragu-ragu	3	11,54%
	d. Tidak Setuju	3	11,54%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 15,38% siswa sangat setuju selalu bertanya kepada temannya tentang mereka. Sebanyak 57,69% menyatakan bahwa setuju selalu bertanya kepada temannya tentang mereka. Sebanyak 11,54% menyatakan ragu-ragu selalu bertanya kepada temannya tentang

mereka. Sebanyak 11,54% menyatakan tidak setuju selalu bertanya kepada temannya tentang mereka. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju selalu bertanya kepada temannya tentang mereka.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawu setuju selalu bertanya kepada temannya tentang mereka.

Tabel. 19
Siswa Tidak Pernah Pilih-Pilih dalam Berteman

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
9	a. Sangat Setuju	17	65,38%
	b. Setuju	7	26,92%
	c. Ragu-ragu	1	3,85%
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 65,38% siswa sangat setuju tidak pernah pilih-pilih dalam berteman. Sebanyak 26,92% menyatakan bahwa setuju tidak pernah pilih-pilih dalam berteman. Sebanyak 3,85% menyatakan ragu-ragu tidak pernah pilih-pilih dalam berteman. Sebanyak 0%

menyatakan tidak setuju tidak pernah pilih-pilih dalam berteman. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju tidak pernah pilih-pilih dalam berteman.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo sangat setuju tidak pernah pilih-pilih dalam berteman.

Tabel.20
Siswa Selalu Menanyakan Kabar Teman-Temannya Terlebih Dahulu

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
10	a. Sangat Setuju	8	30,76%
	b. Setuju	14	53,85%
	c. Ragu-ragu	2	7,69%
	d. Tidak Setuju	1	3,85%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 30,76% siswa sangat setuju selalu menanyakan kabar teman-temannya terlebih dahulu.. Sebanyak 53,85% menyatakan bahwa setuju selalu menanyakan kabar teman-temannya terlebih dahulu. Sebanyak 7,69% menyatakan ragu-ragu selalu

menanyakan kabar teman-temannya terlebih dahulu. Sebanyak 3,85% menyatakan tidak setuju selalu menanyakan kabar teman-temannya terlebih dahulu. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju selalu menanyakan kabar teman-temannya terlebih dahulu.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo setuju selalu menanyakan kabar teman-temannya terlebih dahulu.

Tabel.21
Siswa Senang Memulai Pembicaraan Dengan Temannya

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
11	a. Sangat Setuju	10	38,46%
	b. Setuju	9	34,61%
	c. Ragu-ragu	5	19,23%
	d. Tidak Setuju	1	3,85%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 38,46% siswa sangat setuju senang memulai pembicaraan dengan teman. Sebanyak 34,61%

menyatakan bahwa setuju senang memulai pembicaraan dengan teman. Sebanyak 19,23% menyatakan ragu-ragu senang memulai pembicaraan dengan teman. Sebanyak 3,85% menyatakan tidak setuju senang memulai pembicaraan dengan teman. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju senang memulai pembicaraan dengan teman.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo sangat setuju senang memulai pembicaraan dengan teman.

Tabel. 22

Siswa Selalu Menyapa Temannya Terlebih Dahulu

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
12	a. Sangat Setuju	8	30,78%
	b. Setuju	12	46,15
	c. Ragu-ragu	4	15,38
	d. Tidak Setuju	2	7,69
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 30,78% siswa sangat setuju menyapa teman terlebih dahulu. Sebanyak 46,15% menyatakan bahwa setuju menyapa teman terlebih dahulu. Sebanyak 15,38% menyatakan ragu-ragu menyapa teman terlebih dahulu. Sebanyak 7,69% menyatakan tidak setuju menyapa teman terlebih dahulu. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju menyapa teman terlebih dahulu.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawu setuju menyapa teman terlebih dahulu.

Tabel. 23
Siswa Merasa Sedih Ketika Temannya Bersedih

No Item	Alternatif Jawaban	f	%
13	a. Sangat Setuju	11	42,31%
	b. Setuju	11	42,31%
	c. Ragu-ragu	2	7,68%
	d. Tidak Setuju	1	3,85%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 42,31% siswa sangat setuju merasa sedih ketika temannya bersedih. Sebanyak 42,31% menyatakan bahwa setuju merasa sedih ketika temannya bersedih. Sebanyak 7,68% menyatakan ragu-ragu merasa sedih ketika temannya bersedih. Sebanyak 3,85% menyatakan tidak setuju merasa sedih ketika temannya bersedih. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju merasa sedih ketika temannya bersedih

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi sangat setuju merasa sedih ketika temannya bersedih.

Tabel. 24
Siswa Selalu Bergembira Dan Membuat Temannya Gembira Berada
Bersamanya

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
14	a. Sangat Setuju	11	42,30%
	b. Setuju	13	50%
	c. Ragu-ragu	1	3,85%
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 42,30% siswa sangat setuju selalu bergembira dan membuat temannya gembira berada bersamanya. Sebanyak 50% menyatakan bahwa setuju selalu bergembira dan membuat temannya gembira berada bersamanya. Sebanyak 3,85% menyatakan ragu-ragu untuk selalu bergembira dan membuat temannya gembira berada bersamanya.. Sebanyak 0% menyatakan tidak setuju selalu bergembira dan membuat temannya gembira berada bersamanya.. Sedangkn sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju selalu bergembira dan membuat temannya gembira berada bersamanya..

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi setuju selalu bergembira dan membuat temannya gembira berada bersamanya.

Tabel. 25

Siswa Selalu Menanyakan Keinginan Temannya

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
15	a. Sangat Setuju	5	19,23%
	b. Setuju	9	34,62%
	c. Ragu-ragu	5	19,23%
	d. Tidak Setuju	6	23,07%

	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 19,23% siswa sangat setuju selalu menanyakan keinginan temannya. Sebanyak 34,62% menyatakan bahwa setuju selalu menanyakan keinginan temannya. Sebanyak 19,23% menyatakan ragu-ragu selalu menanyakan keinginan temannya. Sebanyak 23,07% menyatakan tidak setuju selalu menanyakan keinginan temannya. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju selalu menanyakan keinginan temannya.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo setuju selalu menanyakan keinginan temannya.

Tabel. 26

Siswa Selalu Menenangkan Temannya Yang Bertengkar

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
16	a. Sangat Setuju	5	19,23%
	b. Setuju	10	38,46%
	c. Ragu-ragu	6	23,08%

	d. Tidak Setuju	3	11,54%
	e. Sangat Tidak Setuju	2	7,69%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 19,23% siswa sangat setuju selalu menenangkan teman yang bertengkar. Sebanyak 38,46% menyatakan setuju selalu menenangkan teman yang bertengkar. Sebanyak 23,08% menyatakan ragu-ragu selalu menenangkan teman yang bertengkar. Sebanyak 11,54% menyatakan tidak setuju selalu menenangkan teman yang bertengkar. Sedangkan sebanyak 7,69% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju selalu menenangkan teman yang bertengkar.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi setuju selalu menenangkan teman yang bertengkar.

Tabel. 27
Siswa Senang Berdiskusi Dengan Orang Lain

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
17	a. Sangat Setuju	9	34,61%
	b. Setuju	15	57,69%
	c. Ragu-ragu	1	3,85%
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 34,61% siswa sangat setuju senang berdiskusi dengan orang lain. Sebanyak 57,69% menyatakan setuju senang berdiskusi dengan orang lain. Sebanyak 3,85% menyatakan ragu-ragu senang berdiskusi dengan orang lain. Sebanyak 0% menyatakan tidak setuju senang berdiskusi dengan orang lain. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju senang berdiskusi dengan orang lain.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawu setuju senang berdiskusi dengan orang lain.

Tabel. 28
Siswa Senang Belajar Secara Berkelompok

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
18	a. Sangat Setuju	16	61,54%
	b. Setuju	5	19,23%
	c. Ragu-ragu	4	15,38
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 61,54% siswa sangat setuju suka belajar secara berkelompok. Sebanyak 19,23% menyatakan setuju suka belajar secara berkelompok. Sebanyak 15,38% menyatakan ragu-ragu suka belajar secara berkelompok. Sebanyak 0% menyatakan tidak setuju suka belajar secara berkelompok. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju suka belajar secara berkelompok.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo sangat setuju suka belajar secara berkelompok.

Tabel. 29
Siswa Senang Mengatur Kegiatan Hariannya

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
19	a. Sangat Setuju	4	15,39%
	b. Setuju	13	50%
	c. Ragu-ragu	5	19,23%
	d. Tidak Setuju	2	7,69%
	e. Sangat Tidak Setuju	2	7,69%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 15,39% siswa sangat setuju senang mengatur kegiatan hariannya. Sebanyak 50% menyatakan setuju senang mengatur kegiatan hariannya. Sebanyak 19,23% menyatakan ragu-ragu senang mengatur kegiatan hariannya. Sebanyak 7,69% menyatakan tidak setuju senang mengatur kegiatan hariannya. Sedangkan sebanyak 7,69% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju senang mengatur kegiatan hariannya.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi setuju senang mengatur kegiatan hariannya.

Tabel. 30
Siswa Dapat Mengetahui Kepribadian Seseorang

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
20	a. Sangat Setuju	3	11,54%
	b. Setuju	4	15,38%
	c. Ragu-ragu	6	23,08%
	d. Tidak Setuju	9	34,62%
	e. Sangat Tidak Setuju	4	15,38%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 11,54% siswa sangat setuju bisa mengetahui kepribadian seseorang. Sebanyak 15,38% menyatakan setuju bisa mengetahui kepribadian seseorang. Sebanyak 23,08% menyatakan ragu-ragu bisa mengetahui kepribadian seseorang. Sebanyak 34,62% menyatakan tidak setuju bisa mengetahui kepribadian seseorang. Sedangkan sebanyak 15,38% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju bisa mengetahui kepribadian seseorang.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo tidak setuju bisa mengetahui kepribadian seseorang.

Tabel. 31
Siswa Dapat Tahu Kalau Seseorang Sedang Bersedih

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
21	a. Sangat Setuju	6	23,08%
	b. Setuju	10	38,46%
	c. Ragu-ragu	6	23,08%
	d. Tidak Setuju	4	15,38%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 23,08% siswa sangat setuju dapat tahu seseorang sedang bersedih. Sebanyak 38,46% menyatakan setuju dapat tahu seseorang sedang bersedih. Sebanyak 23,08% menyatakan ragu-ragu dapat tahu seseorang sedang bersedih. Sebanyak 15,38% menyatakan tidak setuju dapat tahu seseorang sedang bersedih. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju dapat tahu seseorang sedang bersedih.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawu setuju dapat tahu seseorang sedang bersedih.

Tabel. 32
Ketika Berbicara Dengan Orang Lain, Siswa Memperhatikan Bahasa
Tubuhnya

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
22	a. Sangat Setuju	6	23,07%
	b. Setuju	7	26,92%
	c. Ragu-ragu	9	34,62%
	d. Tidak Setuju	3	11,54%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 23,07 % siswa sangat setuju memperhatikan bahasa tubuh seseorang ketika berbicara dengannya. Sebanyak 26,92% menyatakan setuju memperhatikan bahasa tubuh seseorang ketika berbicara dengannya. Sebanyak 34,62% menyatakan ragu-ragu memperhatikan bahasa tubuh seseorang ketika berbicara dengannya. Sebanyak 11,54% menyatakan tidak setuju memperhatikan bahasa tubuh seseorang ketika berbicara dengannya. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju memperhatikan bahasa tubuh seseorang ketika berbicara dengannya.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo ragu-ragu memperhatikan bahasa tubuh seseorang ketika berbicara dengannya.

Tabel. 33
Siswa Dapat Mengetahui Ekspresi Wajah Temannya

No. Item	Alternatif Jawaban	F	%
23	a. Sangat Setuju	8	30,77%
	b. Setuju	8	30,77%
	c. Ragu-ragu	6	23,08%
	d. Tidak Setuju	4	15,38%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 30,77 % siswa sangat setuju dapat mengetahui ekspresi teman. Sebanyak 30,77% menyatakan setuju dapat mengetahui ekspresi teman. Sebanyak 23,08% menyatakan ragu-ragu dapat mengetahui ekspresi teman. Sebanyak 15,38% menyatakan tidak setuju dapat mengetahui ekspresi teman. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju dapat mengetahui ekspresi teman.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo sangat setuju dapat mengetahui ekspresi teman.

Tabel. 34
Tidak Mengejek Temannya Yang Jatuh Kesakitan

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
24	a. Sangat Setuju	5	19,23%
	b. Setuju	9	34,62%
	c. Ragu-ragu	6	23,08%
	d. Tidak Setuju	4	15,38%
	e. Sangat Tidak Setuju	2	7,69%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 19,23 % siswa sangat setuju tidak mengejek teman yang jatuh kesakitan. Sebanyak 34,62% menyatakan setuju tidak mengejek teman yang jatuh kesakitan. Sebanyak 23,08% menyatakan ragu-ragu tidak mengejek teman yang jatuh kesakitan. Sebanyak 15,38% menyatakan tidak setuju tidak mengejek teman yang jatuh kesakitan. Sedangkan sebanyak 7,69% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju tidak mengejek teman yang jatuh kesakitan.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawu setuju tidak mengejek teman yang jatuh kesakitan.

Tabel. 35
Siswa Suka Menolong Orang Yang Membutuhkan

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
25	a. Sangat Setuju	9	34,62%
	b. Setuju	12	46,15%
	c. Ragu-ragu	5	19,23%
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 34,62% siswa sangat setuju suka menolong orang yang membutuhkan. Sebanyak 46,15% menyatakan setuju suka menolong orang yang membutuhkan. Sebanyak 19,23% menyatakan ragu-ragu suka menolong orang yang membutuhkan. Sebanyak 0% menyatakan tidak setuju suka menolong orang yang membutuhkan. Sedangkan

sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju suka menolong orang yang membutuhkan.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi setuju suka menolong orang yang membutuhkan.

Tabel. 36
Siswa Senang Mengungkapkan Rasa Kasihan Saat Mendengarkan Keluhan
Temannya

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
26	a. Sangat Setuju	17	65,38%
	b. Setuju	3	11,54%
	c. Ragu-ragu	6	23,08%
	d. Tidak Setuju	0	0
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 65,38% siswa sangat setuju mengungkapkan rasa kasihan saat mendengar keluhan teman. Sebanyak 11,54% menyatakan setuju mengungkapkan rasa kasihan saat mendengar keluhan teman. Sebanyak 23,08% menyatakan ragu-ragu mengungkapkan rasa

kasihan saat mendengar keluhan teman. Sebanyak 0% menyatakan tidak setuju mengungkapkan rasa kasihan saat mendengar keluhan teman. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju mengungkapkan rasa kasihan saat mendengar keluhan teman. Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejaw sangat setuju mengungkapkan rasa kasihan saat mendengar keluhan teman.

Tabel.37
Ketika Melihat Seseorang Kesusahan Maka Segera Membantu

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
27	a. Sangat Setuju	10	38,46%
	b. Setuju	11	42,31%
	c. Ragu-ragu	4	15,38%
	d. Tidak Setuju	1	3,85%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 38,46% siswa sangat setuju segera membantu orang yang kesusahan . Sebanyak 42,31% menyatakan setuju segera membantu orang yang kesusahan. Sebanyak 15,38% menyatakan ragu-ragu segera membantu orang yang kesusahan. Sebanyak 3,85%

menyatakan tidak setuju segera membantu orang yang kesusahan. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju segera membantu orang yang kesusahan.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawati setuju segera membantu orang yang kesusahan.

Tabel. 38

Jika Terdapat Masalah Maka Selalu Mencari Solusi Secara Bersama

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
28	a. Sangat Setuju	5	19,23%
	b. Setuju	15	57,69%
	c. Ragu-ragu	3	11,54%
	d. Tidak Setuju	2	7,69%
	e. Sangat Tidak Setuju	1	3,85%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 19,23% siswa sangat setuju mencari solusi secara bersama ketika ada masalah. Sebanyak 57,69% menyatakan setuju mencari solusi secara bersama ketika ada masalah. Sebanyak 11,54% menyatakan ragu-ragu mencari solusi secara bersama ketika ada

masalah. Sebanyak 7,69% menyatakan tidak setuju mencari solusi secara bersama ketika ada masalah. Sedangkan sebanyak 3,85% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju mencari solusi secara bersama ketika ada masalah.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawu setuju mencari solusi secara bersama ketika ada masalah.

Tabel. 39
Senang Mengajak Teman-Teman Untuk Berdiskusi Mencari
Penyelesaian Dari Suatu Masalah

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
29	a. Sangat Setuju	10	38,46%
	b. Setuju	9	34,62%
	c. Ragu-ragu	6	23,08%
	d. Tidak Setuju	1	3,85%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 38,46% siswa sangat setuju senang mengajak teman berdiskusi. Sebanyak 34,62% menyatakan setuju senang mengajak teman berdiskusi. Sebanyak 23,08%

menyatakan ragu-ragu senang mengajak teman berdiskusi. Sebanyak 3,85% menyatakan tidak setuju senang mengajak teman berdiskusi. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju senang mengajak teman berdiskusi.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawo sangat setuju senang mengajak teman berdiskusi.

Tabel. 40

Selalu Mempertimbangkan Dengan Baik Sebelum Mengambil Keputusan

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
30	a. Sangat Setuju	11	42,31%
	b. Setuju	10	38,46%
	c. Ragu-ragu	3	11,54%
	d. Tidak Setuju	2	7,69%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 42,31% siswa sangat setuju selalu mempertimbangkan keputusan yang akan diambil. Sebanyak 38,46% menyatakan setuju selalu mempertimbangkan keputusan yang akan diambil. Sebanyak 11,54% menyatakan ragu-ragu selalu mempertimbangkan

keputusan yang akan diambil. Sebanyak 7,69% menyatakan tidak setuju selalu mempertimbangkan keputusan yang akan diambil. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju selalu mempertimbangkan keputusan yang akan diambil.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawati sangat setuju selalu mempertimbangkan keputusan yang akan diambil.

Tabel. 41
Teman Senang Bersama Dengan Dia (Siswa)

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
31	a. Sangat Setuju	2	7,69%
	b. Setuju	14	53,85%
	c. Ragu-ragu	5	19,23%
	d. Tidak Setuju	2	7,69%
	e. Sangat Tidak Setuju	3	11,54%
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 7,69% siswa sangat setuju teman senang bersama dengannya. Sebanyak 53,85% menyatakan setuju teman senang bersama dengannya. Sebanyak 19,23% menyatakan ragu-ragu

teman senang bersama dengannya. Sebanyak 7,69% menyatakan tidak setuju teman senang bersama dengannya. Sedangkan sebanyak 11,54% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju teman senang bersama dengannya.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawu setuju teman senang bersama dengannya.

Tabel. 42
Senang Berkenalan Dengan Teman Baru

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
32	a. Sangat Setuju	10	38,46%
	b. Setuju	10	38,46%
	c. Ragu-ragu	3	11,54%
	d. Tidak Setuju	3	11,54%
	e. Sangat Tidak Setuju	0	0
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 38,46% siswa sangat setuju senang berkenalan dengan teman baru. Sebanyak 38,46% menyatakan setuju senang berkenalan dengan teman baru. Sebanyak 11,54% menyatakan ragu-ragu senang berkenalan dengan teman baru. Sebanyak 11,54%

menyatakan tidak setuju senang berkenalan dengan teman baru. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju senang berkenalan dengan teman baru.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawati setuju senang berkenalan dengan teman baru.

Tabel. 43
Siswa Senang Memiliki Banyak Teman

No. Item	Alternatif Jawaban	f	%
33	a. Sangat Setuju	19	73,07%
	b. Setuju	6	23,08%
	c. Ragu-ragu	1	3,85%
	d. Tidak Setuju	0	
	e. Sangat Tidak Setuju	0	
	Jumlah	26	100%

Tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 26 orang siswa, sebanyak 73,07% siswa sangat setuju senang mempunyai banyak teman. Sebanyak 23,08% menyatakan setuju senang mempunyai banyak teman. Sebanyak 3,85% menyatakan ragu-ragu

senang mempunyai banyak teman. Sebanyak 0% menyatakan tidak setuju senang mempunyai banyak teman. Sedangkan sebanyak 0% menyatakan bahwa siswa sangat tidak setuju senang mempunyai banyak teman.

Dengan memperhatikan jumlah persentase di atas dan hasil observasi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa SMP Negeri 1 Jejawi sangat setuju senang mempunyai banyak teman.

Jawaban responden tersebut selanjutnya disusun, direkapitulasi dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *Mean*, *Standar Deviasi*, *kategori TSR*, dan *Distribusi Frekuensi*. Untuk mengawali analisis ini dilakukan penjabaran data sebagai berikut:

122	137	137	141	79	144	127	119	112
146	153	112	134	148	139	141	113	109
134	144	130	139	115	131	147	99	

Dari penyebaran data tersebut dapat ditabulasikan. Sebelum membuat tabulasi harus dicari terlebih dahulu nilai tertinggi dan nilai terendah. Setelah diketahui kemudian diselesaikan dan ditambahkan dengan satu. Selanjutnya menentukan interval yang akan digunakan. Hasil selisih nilai tertinggi dan nilai terendah dan ditambah satu dan dibagi dengan interval yang digunakan.

Dalam uraian ini nilai tertinggi adalah 216 dan nilai terendah adalah 107, sehingga selisihnya adalah $153 - 79 + 1 : 11 = 13$. Dengan demikian menghasilkan 13 baris dalam tabulasi. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 44
Distribusi Mean Skor tentang Kecerdasan Interpersonal Siswa
SMP Negeri 1 Jejaw

Interval	F	Y	y²	Fy	fy²
149 – 153	1	151	22.801	151	22.801
144 – 148	5	146	21.316	730	106.580
139 – 143	4	141	19.881	564	79.524
134 – 138	4	136	18.496	544	73.984
129 – 133	2	131	17.161	262	34.322
124 – 128	1	126	15.876	126	15.876
119 – 123	2	121	14.641	242	29.282
114 – 118	1	116	13.456	116	13.456
109 – 113	4	111	12.321	444	49.284
94 – 108	1	96	9.216	96	9.216
89 – 93	-	91	8.281	-	-
84 – 88	-	86	7.396	-	-
79 – 83	1	81	6.561	81	81

				$\sum fX = 3.356$	$\sum fX^2 = 434.406$
--	--	--	--	-------------------	-----------------------

Dengan melihat data tabel tersebut di atas, maka dapat dicari mean skor kelompok sebagai berikut:

$$MX = \frac{\sum fX}{N} = \frac{3.356}{26} = 129,07$$

Langkah selanjutnya adalah mencari standar deviasi skor kelompok sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^2}{N}\right)}$$

$$SD = \sqrt{\frac{434.406}{26} - \frac{3.356}{26}}$$

$$SD = \sqrt{16.707,92 - (129,07)^2}$$

$$SD = \sqrt{16.707,92 - 16.659,06}$$

$$SD = \sqrt{48,86}$$

$$SD = 6,98$$

Setelah mengetahui Mean skor dan Standar Deviasi skor tentang Kecerdasan Interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejaw, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori TSR tersebut adalah sebagai berikut:

—————→ T

$$\begin{aligned}M + 1. SD &= 129,07 + 6,98 \\ &= 136,05\end{aligned}$$

—————→ S

$$\begin{aligned}M - 1. SD &= 129,07 - 6,98 \\ &= 122,09\end{aligned}$$

—————→ R

Penjelasan :

- Skor 136,05 ke atas, termasuk dalam kategori tinggi
- Skor 122,09 sampai 136,05 termasuk dalam kategori sedang,
- Skor 122,09 ke bawah, termasuk dalam kategori rendah.

Dari penjelasan tersebut dapat ditabulasikan sebagai berikut:

Tabel. 45

Distribusi Frekuensi Skor dan Persentase TSR Kecerdasan Interpersonal Siswa SMP Negeri 1 Jejawi

Kecerdasan Interpersonal Siswa	F	Persentase
T (Baik)	13	50%
S (Cukup)	5	19,23%

R (Rendah)	8	30,77%
	26	100%

C. Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa

Untuk mengetahui korelasi tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa, dilakukan analisis dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel. 46

Tabelase Silang Antara Tingkat Pendidikan Dengan Kecerdasan Interpersonal

kecerdasan / pendidikan	T	S	R	Jumlah
T	3	0	0	3
S	5	0	2	7
R	5	5	6	16
Jumlah	13	5	8	26

Tabel. 47
Perhitungan Kai Kuadrat (Analisa X²)

Sel	fo	Fi	(fo – fi)	(fo – fi) ²	(fo – fi) ² /fi
1	3	1,5	1,5	2,25	1,5
2	0	0,58	-0,58	0,3364	0,58
3	0	0,92	-0,92	0,8464	0,92
4	5	3,5	1,5	2,25	0,642857
5	0	1,35	-1,35	1,8225	1,35
6	2	2,15	-0,15	0,0225	0,010465
7	5	8	-3	9	1,125
8	5	3,08	1,92	3,6864	1,196883
9	6	4,92	1,08	1,1664	0,237073
					X² = 7,562278 = 7,56

Setelah harga kai kuadrat kita ketahui, maka selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus koefisien kontigensi dengan rumus:

$$C \text{ atau } KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$C = \sqrt{\frac{7,56}{7,56+26}}$$

$$C = \sqrt{\frac{7,56}{33,56}}$$

$$C = \sqrt{0,225268}$$

$$C = 0,475$$

Selanjutnya dilakukan interpretasi dengan cara mengubahkan harga C ke dalam bentuk "phi" dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Phi} &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\ &= \frac{0,475}{\sqrt{1-0,225625}} \\ &= \frac{0,475}{\sqrt{0,774375}} \\ &= \frac{0,475}{0,879986} \\ &= 0,539\end{aligned}$$

Selanjutnya dilakukan konsultasi dengan harga “r” tabel. Pada tabel signifikansi 5% dan pada taraf signifikan 1% dengan ketentuan $df = N - nr$.

Untuk $df = N - nr$ adalah $df = 26 - 2 = 24$. Jadi, harga $df = 24$, untuk $df = 24$ ternyata dalam tabel terdapat $df = 24$. Dengan $df = 24$ diperoleh “r” tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,404, sedangkan pada taraf signifikansi 1% sebesar 0,515. Ternyata harga “phi” yang terdapat dalam perhitungan (r_h) adalah jauh lebih besar dari r tabel. Karena “phi” lebih besar dari pada r tabel maka hipotesa nol ditolak. Berarti terdapat pengaruh positif yang signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua memiliki hubungan dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawi. Dalam hal ini membuktikan bahwa hipotesa yang berbunyi, “semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka akan semakin tinggi kecerdasan interpersonal siswa”.

D. Temuan Penelitian

1. Tingkat pendidikan orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejawi berada pada kategori “rendah”, hal ini tampak bahwa dari 26 wali (ayah ibu), sebanyak 61,54% atau sebanyak 16 orang berada pada tingkat pendidikan “rendah”. Sedangkan tingkat pendidikan pada kategori “tinggi” sebanyak 11,54% atau sebanyak 3 orang, dan sebanyak 26,92% atau sebanyak 7 orang berada pada tingkat pendidikan “sedang”.

2. Kecerdasan interpersonal siswa SMP Negeri 1 Jejawu tergolong “tinggi”, hal ini dibuktikan dari 26 siswa, 50% atau sebanyak 13 orang termasuk dalam kategori “tinggi”. Sedangkan 19,23% atau 5 sebanyak orang berada dalam kategori “sedang”, dan sebanyak 30,77% atau sebanyak 8 orang berada pada tingkat kecerdasan interpersonal yang “rendah”.
3. Ada korelasi positif signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawu. Berdasarkan hasil analisis statistik, bahwa “phi” lebih besar daripada r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pendidikan orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejawu berada pada kategori “rendah”, hal ini tampak bahwa dari 26 wali (ayah ibu), sebanyak 61,54% atau sebanyak 16 orang berada pada tingkat pendidikan “rendah”. Sedangkan tingkat pendidikan pada kategori “tinggi” sebanyak 11,54% atau sebanyak 3 orang, dan sebanyak 26,92% atau sebanyak 7 orang berada pada tingkat pendidikan “sedang”.
2. Kecerdasan interpersonal siswa SMP Negeri 1 Jejawu tergolong “tinggi”, hal ini dibuktikan dari 26 siswa, 50% atau sebanyak 13 orang termasuk dalam kategori “tinggi”. Sedangkan 19,23% atau 5 sebanyak orang berada dalam kategori “sedang”, dan sebanyak 30,77% atau sebanyak 8 orang berada pada tingkat kecerdasan interpersonal yang “rendah”.
3. Ada korelasi positif signifikan antara tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawu. Berdasarkan hasil analisis statistik, bahwa “phi” lebih besar daripada r tabel, baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan yang diambil dari uraian skripsi ini tentang korelasi tingkat pendidikan orang tua dengan kecerdasan interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawi sebagai berikut:

1. Kepada seluruh siswa SMP Negeri 1 Jejawi Kabupaten OKI agar lebih menumbuhkan kecerdasan interpersonalnya atau kecerdasan sosial karena kecerdasan sosial sangat dibutuhkan dimana pun berada. Selain itu, kecerdasan sosial sangat menentukan kesuksesan seseorang.
2. Kepada Kepala sekolah dan guru – guru SMP Negeri 1 Jejawi Kabupaten OKI, penulis harapkan agar lebih memberikan pengarahan kepada siswa mengenai pentingnya kecerdasan interpersonal bagi siswa. karena cerdas akan intelektual saja tidak cukup tanpa dibekali kecerdasan lainnya seperti kecerdasan interpersonal.
3. Kepada orang tua (wali murid) siswa SMP Negeri 1 Jejawi Kabupaten OKI, hendaknya lebih memperhatikan dan memberikan bimbingan kepada anak, sehingga ketika berada di luar lingkungan keluarga anak masih berada pada batas kewajaran dalam bertingkah laku.
4. Kepada para pembaca diharapkan dapat mengetahui bahwa pentingnya kecerdasan interpersonal, pengembangan kecerdasan interpersonal tentunya tidak lepas dari peran orang tua dalam mendidik anaknya. Orang tua yang

berpendidikan tinggi mampu untuk mendidik anaknya dengan pengetahuan yang mereka miliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldily, Ridho. 2017. *The Power of Social & Emotional Intelligence*. Yogyakarta: Psikologi Corner
- Annur, Saiful. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang: Noer Fikri Offset
- Arikunto, Suharsimin. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu: Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Armstrong, Thomas. 2013. *Kecerdasan Multipel di dalam Kelas*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT Indeks
- Campbell, Linda dkk. 2006. *Metode Praktis Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Depok: Intuisi Press
- Cholifah, Tety Nur. 2016. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1 No. 3, Bln Maret
- Daud, Mohammad dan Habibah Daud. 1995. *Lembaga-lembaga Islam di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Handini, Risa. 2013. *Kecerdasan Interpersonal Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kembaran Kulon 1*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Marhijanto, Bambang. 1999. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Surabaya: Terbit Terang,
- Mustaqim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nasution, Muhammad Syukri Albani. 2015. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Nggermanto, Agus. 2015. *Kecerdasan Quantum*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*, cetakan pertama. Yogyakarta: Pustaka Felicha

- Saputra, Pintoro Adi. 2015. *Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar IPS Dan Kecerdasan Interpersonal Siswa SD Kelas III*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Siahaan, Henry N. 1991. *Peranan Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung: Angkasa
- Siregar, Syofian. 2014. *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & spss*. Jakarta: kencana
- Sudijono, Anas. 1992. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Syaifullah. 2012. *Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di Mts Negeri Sakatiga Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir*. Palembang: Pendidikan Agama Islam
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi kedua. Jakarta: Balai Pustaka
- Undang-undang R.I Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar, cetakan V*, Bandung: Citra Umbara
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. cetakan kedua. Palembang: Grafika Telindo Press
- Widodo, Ariyo. 2015. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 8 Tahun Ke Iv Mei*
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian :Kuantitatif, kualitatif, & penelitian gabungan* cetakan kedua. Jakarta: Kencana

**Kisi-kisi Penyusunan Instrument Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua
dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMP Negeri 1 Jejaw**

No	Korelasi	Indikator	Informan
1	Tingkat Pendidikan Orang Tua	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat pendidikan rendah yaitu Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). • Tingkat pendidikan sedang yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA). • Tingkat pendidikan tinggi yaitu Perguruan Tinggi (S1, S2, S3) 	Orang Tua dan Siswa
2	Kecerdasan Interpersonal	<ol style="list-style-type: none"> 10) Kemampuan menciptakan relasi 11) Kemampuan menjalin relasi 12) Kemampuan mempertahankan relasi 13) Dapat mengerti dan memahami perasaan orang lain. 14) Kemampuan bekerja sama dengan orang lain 15) Kemampuan membaca orang atau menilai orang lain 16) Berempati terhadap perasaan orang lain 17) Kemampuan menasihati atau memecahkan masalah orang lain 18) Memiliki banyak teman 	siswa

PEDOMAN OBSERVASI

Hal-hal yang menjadi bahan observasi peneliti dilapangan antara lain sebagai berikut:

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan dan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Metode ini digunakan penulis untuk mengamati:

1. Kondisi siswa SMP Negeri 1 Jejaw
2. Keadaan orang tua siswa SMP Negeri 1 Jejaw
3. Keadaan guru SMP Negeri 1 Jejaw
4. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Jejaw

PEDOMAN DOKUMENTASI

Adapun yang menjadi tujuan pedoman dokumentasi pada penelitian ini untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Jejawi
2. Visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 1 Jejawi
3. Struktur Organisasi di SMP Negeri 1 Jejawi.
4. Data guru SMP Negeri 1 Jejawi.
5. Data siswa SMP Negeri 1 Jejawi.
6. Denah sekolah SMP Negeri 1 Jejawi.
7. Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Jejawi.
8. Daftar prestasi sekolah

ANGKET PENELITIAN

PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam menyelesaikan karya ilmiah yang penulis selesaikan dengan judul **KORELASI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA DENGAN KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA DI SMP NEGERI 1 JEJAWI.**

Untuk itu pengisian angket ini tidak ada kaitannya dengan nama baik selaku siswa. Akhirnya peneliti sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan diucapkan banyak terima kasih atas jawabannya.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Di bawah ini ada beberapa pernyataan yang menghubungkan tentang diri anda.
2. Pilihlah salah satu tanggapan yang anda anggap paling sesuai dengan keadaan diri anda dengan cara memberi tanda silang (X) atau kurung pada salah satu jawaban yang tersedia.
3. Semua nomor harap dikerjakan jangan sampai ada yang terlewatkan.

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Siswa :
2. Kelas :

3. Nama Ayah :
4. Nama Ibu :
5. Pendidikan Ayah : a) Tidak Tamat SD
b) Tamat SD
c) Tamat SLTP / SMP
d) Tamat SLTA / SMA
e) Tamat Diploma
f) Tamat S1
g) Tamat S2
h) Tamat S3
6. Pendidikan Ibu : a) Tidak Tamat SD
b) Tamat SD
c) Tamat SLTP / SMP
d) Tamat SLTA / SMA
e) Tamat Diploma
f) Tamat S1
g) Tamat S2
h) Tamat S3

ANGKET

1. Saya tidak merasa sungkan (tidak enak hati) untuk memulai suatu obrolan dengan orang di sekitar saya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
2. Saya suka senyum kepada setiap orang.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
3. Saya sering memberi pujian kepada teman saya yang berprestasi.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
4. Saya selalu melihat ke arah lawan bicara saya jika kami melakukan obrolan.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
5. Saya selalu menjadi pendengar yang baik bagi lawan bicara saya.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
6. Saya dapat mengobrol dengan teman dalam waktu yang lama.
 - a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

7. Saya selalu memiliki bahan atau topik pembicaraan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
8. Saya harus mengulang perkataan saya ketika orang lain tidak memahaminya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
9. Saya selalu ingin mengungkapkan pembicaraan yang menarik dengan orang lain.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-Ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
10. Saya selalu bertanya kepada teman tentang apa yang dia inginkan.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
11. Saya tidak pernah pilih-pilih dalam berteman
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
12. Saya selalu menanyakan kabar teman saya.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
13. Saya senang memulai pembicaraan dengan teman.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

14. Saya selalu meminta maaf lebih dahulu jika saya salah

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-Ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

15. Saya selalu menyapa teman saya terlebih dahulu

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

16. Saya merasa tidak enak hati untuk menolak jika teman (seseorang) meminta pertolongan.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

17. Ketika teman saya bersedih saya merasakan hal yang sama.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

18. Saya selalu bergembira dan membuat teman saya merasa gembira.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

19. Saya selalu bertanya kepada teman tentang apa yang dia inginkan.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

20. Saya selalu menenangkan teman yang bertengkar.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

21. Saya selalu dicari untuk masuk ke dalam kelompok oleh orang lain.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
22. Saya senang berdiskusi dengan orang lain.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
23. Saya senang mengikuti kegiatan organisasi.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
24. Saya suka belajar secara berkelompok
- a. Sangat Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
25. Saya suka mengatur berbagai kegiatan harian rumah dan sekolah
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
26. Saya bisa mengetahui kepribadian seseorang.
- a. Sangat Setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju
27. Saya bisa mengetahui makna bahasa tubuh seseorang.
- a. Sangat Setuju
 - b. Tidak Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak Setuju
 - e. Sangat Tidak Setuju

28. Saya dapat tahu kalau seseorang sedang bersedih.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

29. Ketika berbicara dengan orang, saya memperhatikan bahasa tubuh mereka (cth.

Ekspresi wajah, gerakan tangan, dll).

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

30. Saya dapat mengetahui arti ekspresi wajah teman.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

31. Saya selalu menjenguk teman yang sakit.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

32. Tidak mengejek seorang teman yang jatuh kesakitan di depan kita.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

33. Saya suka menolong orang yang butuh.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

34. Saya senang mengungkapkan rasa kasihan saat mendengarkan keluhan teman saya.

- a. Sangat Setuju
- c. Ragu-ragu
- e. Sangat Tidak Setuju

- b. Setuju
- d. Tidak Setuju

35. Ketika melihat orang lain kesusahan saya akan membantu.

- a. Sangat Setuju
- c. Ragu-ragu
- e. Sangat Tidak Setuju
- b. Setuju
- d. Tidak Setuju

36. Jika ada masalah saya selalu mencari solusi bersama agar tidak terjadi masalah.

- a. Sangat Setuju
- c. Ragu-ragu
- e. Sangat Tidak Setuju
- b. Setuju
- d. Tidak Setuju

37. Teman-teman selalu mendengarkan saran serta pendapat saya.

- a. Sangat Setuju
- c. Ragu-ragu
- e. Sangat Tidak Setuju
- b. Setuju
- d. Tidak Setuju

38. Saya sering menjadi tempat berkeluh kesah seseorang.

- a. Sangat Setuju
- c. Ragu-ragu
- e. Sangat Tidak Setuju
- b. Setuju
- d. Tidak Setuju

39. Saya senang mengajak teman berdiskusi untuk mencari suatu penyelesaian masalah.

- a. Sangat Setuju
- c. Ragu-ragu
- e. Sangat Tidak Setuju
- b. Setuju
- d. Tidak Setuju

40. Saya selalu mempertimbangkan dengan baik keputusan yang akan saya ambil dalam menyelesaikan masalah.

- a. Sangat Setuju
- c. Ragu-ragu
- e. Sangat Tidak Setuju
- b. Setuju
- d. Tidak Setuju

41. Saya senang berada dalam tempat yang banyak orang .

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

42. Saya senang berada di kerumunan orang.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

43. Teman saya selalu mengikuti saya kemanapun saya pergi.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

44. Saya senang berkenalan dengan teman baru dan bertanya tentang kesukaannya.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju

45. Saya senang memiliki banyak teman.

- a. Sangat Setuju
- b. Setuju
- c. Ragu-ragu
- d. Tidak Setuju
- e. Sangat Tidak Setuju


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG**
 Kartu Pengenal Mahasiswa


Student ID Card

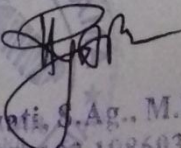


Mulyati Sapara
 14210160



Fakultas Tarbiyah & Keguruan
 Institut Agama Islam Negeri Raden Fatah Palembang

TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA
 DAN SESUAI DENGAN ASLINYA
 PALEMBANG, 20...
 No : B 09/4.1/P/09/L/...../20....
 Kepala BAAK, -


 RAN Nuryati, S.Ag., M.M.
 NIP. 19650102 198603 2 001

KEMENTERIAN
 RI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH
PALEMBANG

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: ftarbiyah@radenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA : MULYATI SAPARA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Semarang, 17 October 1995
NIM : 14210160
PROGRAM STUDI : S1 Pendidikan Agama Islam

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	INS 101	PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
2	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
3	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	B	3.00	6
4	INS 104	BAHASA ARAB I	2	C	2.00	4
5	INS 105	ULUMUL HADITS	2	A	4.00	8
6	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
8	INS 108	FILSAFAT UMUM	2	B	3.00	6
9	INS 109	ILMU KALAM	2	B	3.00	6
10	INS 110	METODOLOGI STUDI ISLAM	2	A	4.00	8
11	INS 201	USHUL FIQH	2	B	3.00	6
12	INS 202	TAFSIR	2	B	3.00	6
13	INS 203	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
14	INS 204	BAHASA ARAB II	2	B	3.00	6
15	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	3	B	3.00	9
16	INS 208	FIQH	2	A	4.00	8
17	INS 210	SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM	2	B	3.00	6
18	INS 211	ILMU TASAWUF	2	A	4.00	8
19	INS 302	HADIST	2	B	3.00	6
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	4.00	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	4.00	8
22	INS 701	KULIAH KERJA NYATA (KKN) PEMBEKALAN	2	B	3.00	6
23	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
24	PAI 103	TAHSINUL QIROAH	2	B	3.00	6
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	4.00	8
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	B	3.00	12
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	A	4.00	8
28	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	A	4.00	12
29	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	A	4.00	8
31	PAI 513	PRAKTIKUM IBADAH	2	B	3.00	6
32	PAI 606	METODOLOGI PEMBELAJARAN PAI	2	A	4.00	8
33	PAI 613	ILMU TAUHID	4	A	4.00	16
34	PAI 614	ILMU AKHLAQ	3	A	4.00	12
35	PAI 615	PEMIKIRAN TEOLOGI ISLAM MODERN	3	A	4.00	12
36	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
37	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
38	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
39	PAI 706	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
40	PAI 706	FILSAFAT ISLAM	2	A	4.00	8
41	PAI 707	KOMPETENSI GURU PAI	2	A	4.00	8
42	PAI 708	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	A	4.00	8
43	PAI 710	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	B	3.00	6
44	PAI 711	MASAILUL FIQHIYAH	2	A	4.00	8



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

61	PAI 712	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
62	PAI 713	FILSAFAT ILMU	2	A	4.00	8
63	PAI 714	HISTORIOGRAFI ISLAM	2	B	3.00	6
64	PAI 715	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
65	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
66	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	4	B	3.00	12
67	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
68	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	B	3.00	6
69	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	B	3.00	6
70	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	2	A	4.00	8
71	TAR 502	TELAAH KURIKULUM	4	B	3.00	12
72	TAR 504	KEWIRAUSAHAAN	4	A	4.00	16
73	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
74	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	2	B	3.00	6
75	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	4	B	3.00	12
76	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
77	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
78	TAR 706	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
79	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
80	TAR 709	PPLK II	4	A	4.00	16
JUMLAH:			144			505

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.51
Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

Palembang, 20 May 2018
Ka. Prodi

H. Atimron, M.Ag.
NIP. 197202132000031002

5/2018
Ujian komprehensif & manajemen

Riki. Z



SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/70/ISKR.1/DISDIK/2018

Dasar : Surat dari FKIP Universitas Islam Negeri, Tanggal 11 April 2018 Nomor :
B.1914/UN.09/II.I/PP.00.9/4/2018, Perihal : Permohonan Izin Penelitian

MEMBERIKAN IZIN :

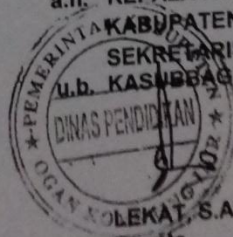
Kepada

Nama : **Mulyati Sapara**
NIM : 14210160
Jurusan : -
Program Studi : Pendidikan Guru Agama Islam
Untuk : Melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Jejawi OKI Kabupaten Ogan
Komering Ilir dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :
**"Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Kecerdasan
Interpersonal Siswa di SMP Negeri 1 Jejawi"**

Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian agar menyampaikan laporan kepada Dinas
Pendidikan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Demikian Surat Izin ini dikeluarkan untuk dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Kayuagung
Pada tanggal : 24 April 2018

a.n. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
SEKRETARIS
u.b. KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN,



OLEKAT, S.AP., M.Si.

Penata

NIP. 19670714 200012 1002

Tembusan :

1. Universitas Islam Negeri
2. Kepala SMP Negeri 1 Jejawi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN JEJAWI
SMP NEGERI 1 JEJAWI

Alamat : Jln Raya Jejawi Kecamatan Jejawi Kab. OKI Kode Pos 30652

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 319 / SMPN 1 JJ / D.Dik/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Jejawi, dengan ini menerangkan bahwa

Nama	: Mulyati Sapara
Tempat / Tanggal Lahir	: Semarang Baru, 17 Oktober 1995
NIM	: 14210160
Jenis Kelamin	: Perempuan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Memang benar nama yang tersebut di atas telah melakukan Penelitian di SMP Negeri 1 Jejawi Dengan judul " Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpesonal Siswa " mulai 24 April 2018 sd 04 Mei 2018.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jejawi, 04 Mei 2018
Kepala Sekolah



Dr. HAZARIAH LUTFIANY
NIP. 196103261987022001





KEMENTERIAN AGAMA RI
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 RADEN FATAH PALEMBANG**
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B-8229/Un.09/IL.1/PP.009/11/2017

Tentang

**PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI
 DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
 2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat** :
1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen,
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil,
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
 8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016,
 9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
 10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
PERTAMA :
- | | | |
|------------------|--------------------------|----------------------------|
| Menunjuk Saudara | 1. Dr. Musnur Hery, M.Ag | NIP. 19671028 199303 1 001 |
| | 2. Mardeli, M.A. | NIP. 19751008 200003 2 000 |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Mulyati Sapara
 NIM : 14210160
 Judul Skripsi : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs Patra Mandiri Plaju.

- KEDUA** : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA** : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT** : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 20 November 2017

Dekan

Prof. Dr. H. H. Sinyo Harto, M.Ag.
 NIP. 197001 19703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-1126/Un.09/11.1/PP.009/2/2018

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-8229/Un.09/11.1/PP.009/11/2017, Tanggal 20 November 2017, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka bersama ini menerangkan bahwa :

Nama : Mulyati Sapara
NIM : 14210160
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs Patra Mandiri Plaju
Judul Baru : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMP Negeri 1 Jejawi

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 21 Februari 2018

A.n. Dekan
Ker. Prodi PAI,



Alimron, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 00

MENGETAHUI / M
SALINAN PHOTO COPY SESUAI DE
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIC INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Negeri 1 Jejaw Kabupaten Ogan Komering Ilir menerangkan bahwa:
nama : MULYATI SAPARA
tempat dan tanggal lahir : Semarang Baru, 17 Oktober 1995
nama orang tua/wali : Tondreng
nomor induk siswa nasional : 9947996256
nomor peserta ujian nasional : 3-14-11-06-007-055-2
sekolah asal : SMA Negeri 1 Jejaw

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Dgan Komering Ilir, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,

Handwritten signature
Hairal Edy Edwar, S.Pd
19691010 199802 1 003

DN-11 Ma 0013135



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURU

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 2729 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 05 /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

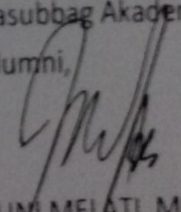
Nama : MULYATI SAPARA
N I M : 19210160
Semester / Jurusan : B / Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / ~~Belum~~)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.51
(Tiga koma lima satu)

Demikian Syrat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 21 Mei 2018

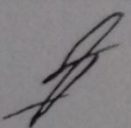
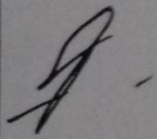
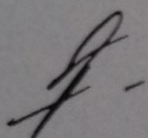
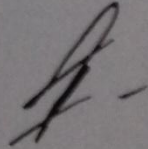
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni,


YUNI MELATI, MH

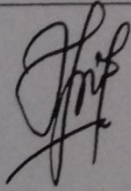
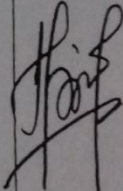

NIP : 19690607 200312 2 016

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mulyati Sapara
 NIM : 14210160
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PAI
 Judul : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs Patra Mandiri Plaju
 Pembimbing I : Dr. Musnur Hery, M. Ag

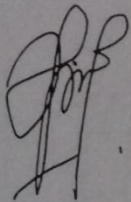
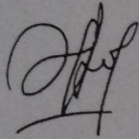
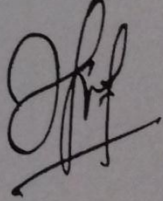
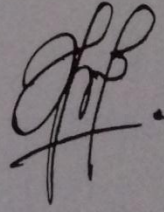
No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Selasa / ¹² -12-2017	Acc Proposal	
2	Selasa / ⁰ 05-2018	Acc Bab I, II, III	
3	Jumat / ¹⁸ -05-2018	Acc Bab <u>IV</u>	
		Acc Munasabah	

Nama : Mulyati Sapara
 NIM : 14210160
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 Judul : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di MTs Patra Mandiri Plaju
 Pembimbing II : Mardeli, MA

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1	Selasa / 5-12-2017	Perbaiki proposal a. Latar Belakang b. Penulisan c. Analisis d. Teori yang dipakai e. Metodologi penelitian	
2	Selasa / 10-10-2017	ACC untuk ujian proposal	
3	Dum'at 13/4-2018	Ale bab I lanjut ke bab II	


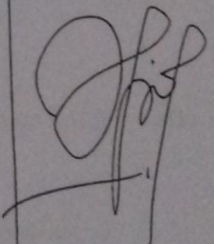
DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mulyati Sapara
 NIM : 14210160
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 Judul : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMP N 1 Jejaw
 Pembimbing II : Mardeli, MA

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	17-4-2018	Ace Gb II lengkap ke Gb III apm / aykut.	
	20-4-2018	perbaiki analisis dan tabel.	
	2-5-2018	Ace apd untuk di ul. dan perbaiki Gb III	
	8-5-2018	Ace Gb III lengkap ke apd.	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mulyati Sapara
 NIM : 14210160
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
 Judul : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMP N 1 Jejaw
 Pembimbing II : Mardeli, MA

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
	18-5-2010	Ace Gb IV lanjut ke Gb V - abstrak - k. pnyanta - motto - Daftar isi - Daftar tabel - Daftar pustaka.	
	25.5.2010.	Ace Gb kelangka. siap ujian nasional	

Perihal : Permohonan Menjadi Validator

Kepada Yth.

Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag

Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam

UIN Raden Fatah Palembang

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulyati Sapara

NIM : 14210160

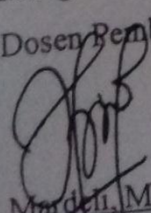
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini mengajukan permohonan kepada Bapak Dr. Akmal Hawi, M.Ag agar berkenan dan bersedia menjadi validator dalam instrument penelitian yang berjudul "*Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMP Negeri 1 Jejawi*".

Demikian surat permohonan ini dibuat. Atas perhatian dan bantuan yang diberikan, saya mengucapkan terima kasih.

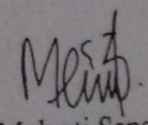
Palembang, Mei 2018

Mengetahui,
Dosen Pembimbing II


Mardeli, MA

197510082000032001

Peneliti


Mulyati Sapara

14210160

SURAT KETERANGAN PENUNJUKAN VALIDATOR

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardeli, MA
NIP : 197510082000032001
Jabatan : Dosen Program PAI
Sebagai : Pembimbing II

Menunjuk saudara/i di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP : 19610730 198803 1002
Jabatan : Dosen Program PAI
Sebagai : Validator

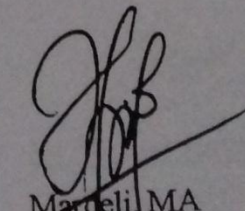
Untuk memeriksa instrumen penelitian yang telah dibuat oleh:

Nama : Mulyati Sapara
NIM : 14210160
Fak : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Progam : PAI
Judul skripsi : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMP Negeri 1 Jejawi

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Palembang, Mei 2018

Pembimbing II


Mardeli, MA
NIP. 197510082000032001

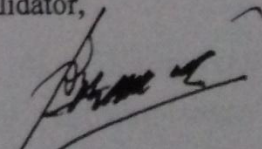
KOMENTAR DAN SARAN TENTANG KEVALIDAN ANGKET

Nama : Mulyati Sapara
 NIM : 14210160
 Fakultas/ jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI
 Judul : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMP Negeri 1 Jejaw

No	Komentar	Saran
1.	<p>Pertanyaan yg pdh orang tua, seharusnya telah di buat rician atau valid jawaban nya, sehingga responnya cukup memuaskan</p>	<p>- Sebaiknya angket di berikan ke dua orang tua, agar sudah valid ke dalam penelitian terhadap data yang diperoleh</p>
2.	<p>Apa valid jawaban angket di buat skala 5. (Tambahkan range?)</p>	
3.	<p>Judul angket yg berkaitan interpersonal di perbanyak, usahakan masing-masing validasi 5 item. jadi 5 x 9 = 45 item</p>	

Palembang, 3 Mei 2018

Validator,


Dr. Akmal Hawi, M.Ag

NIP. 19610730 198803 1002

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Akmal Hawi, M.Ag
NIP : 19610730 198803 1002
Jabatan : Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sebagai : Validator

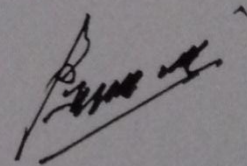
Menyatakan bahwa instrument penelitian yang telah disusun oleh :

Nama	Mulyati Sapara
NIM	14210160
Fakultas / Jurusan	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PAI
Judul Skripsi	Korelasi Tingkat Pendidikan Orang Tua dengan Kecerdasan Interpersonal Siswa di SMP Negeri 1 Jejawi

Telah diberikan validasi untuk kelayakan pemakaian penelitiin di lapangan.

Palembang, 3 Mei 2018

Validator,



Dr. Akmal Hawi, M.Ag

NIP. 19610730 198803 1002

REKAPITULASI HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Ruang : Ruang Multimedia Lt 1 Kel 2

NO	NAMA/NIM	NILAI				Nilai Akhir
		Pembimbing		Penguji		
		I	II	I	II	
1	Ratih, Novianti 14210191	85	85	78	79.2	81.8 (A)
2	Kgs. M Suharto 12210124	80	82	70	71.8	75.05 (B)
3	Desi utami 14210040	80	87.4	79	72.2	79.65 (B)
4	Mulvati Sapara 14210160	85	84	75	72.6	80.4 (A)
5	Endy Juliansyah 12210032	80	78.8	70	78.8	76.95 (B)
6	Jum'ah 11210031	85	80	70	70	76.25 (B)

Palembang, 8 Juni 2018
Panitia Ujian Munaqosah Skripsi/Makalah
Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Raden Fatah

Sekretaris,

Mardani, M.A.

NIP. 19751008 200003 2 001

Ketua

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004

Catatan Interval Nilai :

- A = 80 - 100
- B = 70 - 79,99
- C = 60 - 69,99
- D = 50 - 59,99
- E = <= 50



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Jum'at
Tanggal : 08 Juni 2018
Nama : Mulyati Sapara
NIM : 14210160
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Korelasi Tingkat Pendidikan Orang tua dengan kecerdasan
Interpersonal siswa di SMP Negeri 1 Jejawi

Ketua Penguji : Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : Mardeli, MA (.....)

Pembimbing I : Dr. Musnur Hery M.Ag (.....)

Pembimbing II : Mardeli, MA (.....)

Penguji I/Penilai I : Dr. Ismail Sukardi, M.ag (.....)

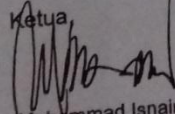
Penguji II/Penilai II : Sofyan, M.HI (.....)

Nilai Ujian : 80,4 / A IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Knowledge, Quality & Integrity

Ketua,

Muhammad Isnaini, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720201 200003 1 004

Palembang, 8 Juni 2018
Sekretaris,

Mardeli, M.A.
NIP. 19751008 200003 2 001



FAKULTAS ILMU HUKUM
NE IDEOLOGI MAHASISWA

"ACTIPIS" ACARA TAHUNAN

Diberikan Kepada

SAHA SAKSI NARKANNYA
PANGKASARI
Jl. ...
Esperita Batak

Narasumber, S. S. M.
NIP. 19659102 193603 2 901

SEBAGAI

PESTAKA

MELALUI KAMPUS HAJAU LAIN RADEN FATAI
KITA BANGUN GENERASI MUDA PEMBAHARU BAI
YANG RELIGIUS DALAM MENGAWAL CITA-CITA REFORMASI
OSPEK 2014

PROF. DR. H. AFLATUN MUGHSTAR, M.A.
NIP. 19571210 198603 1 004





UIN

ADEN FATAH
PALEMBANG

DEPARTEMEN AGAMA
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

JL. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 2325 / 2015
Diberikan Kepada

Mulyati sapara
14210160

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Bahasa Arab yang diselenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang. Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dan KKN. Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui



Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 27
Ketua Program

H. Mukmin, LC. M.
NIP : 1978062320

UNIVERSITAS
Jl. Prof. Dr. Zainal Abidin Fikri
Kampus 3, Palembang
Palembang, 30126

UIN
NIP. 196405198231003

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



THIS CERTIFIES THAT

Nama : MULYATI SAPARA
NIM : 14210160
Nilai : A

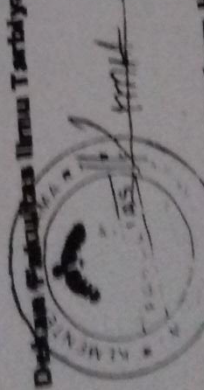
Dinyatakan Lulus Hafalan Juz 'Amma yang diselenggarakan Oleffi
Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti ujian komprehensif dan munawaziyah

JENGESABAN
No. B.19/12.06.H/1977.06.9
Telah Diperiksa Kebenarannya
Dan Sesuai Dengan Aslinya
Palembang,

Kabang TI
[Signature]
Usmah L.I.S. Ag
1964052006201001

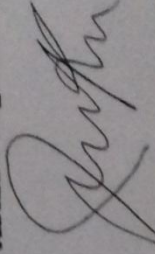
Palembang, 20 Oktober 2017

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



[Signature]
Prof. Dr. H. Kamaryo Harjo, M.Ag
NIP. 19710911 198703 1 004

Ketua Program Studi PAI



H. Alharrozi, M.Ag
NIP. 19720213 200003 1 002

SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 040 / 2015

Diberikan kepada :

MULYATI SAPARA

NIM : 14210160

JG : DRM.

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh **PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (PPM) UIN Raden Fatah** pada Semester I dan Semester II tahun akademik 2014-2015.

Tandatangan:

M. H. H. H.

Nilai Akumulasi

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

100

